

**PENGARUH TINGKAT PENGHASILAN DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat)**

SKRIPSI



Nama : Frenky Firmansyah

NIM : 22 2011 381

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**PENGARUH TINGKAT PENGHASILAN DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi**



Nama : Frenky Firmansyah

NIM : 22 2011 381

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Frenky Firmansyah

NIM : 22 2011 381

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 28 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Frenky Firmansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Tingkat Penghasilan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat)

Nama : Frenky Firmansyah
Nim : 22 2011 381
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Agustus 2015

Pembimbing



(M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si)
NIDN/NBM : 0204076802/843951

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Lakukan setiap kegiatan dengan niat yang baik maka kita akan mendapatkan kebaikan dari apa yang kita lakukan.

Dengan kejujuran maka keberuntungan akan menghampiri.

Setiap masalah yang datang nilailah dari sisi agama maka kita akan mendapatkan jalan keluar dengan hasil yang baik.

(Frenky Firmansyah)

Kupersembahkan kepada :

❖ *Ayah dan Mamaku
Jercinta*

❖ *Saudara yang
kusayangi*

*(Aang Sumantri
Nisa Umi Pratiwi)*

❖ *Sahabat-sahabatku*

❖ *Almamatunku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil A'lam, segala puji dan bersyukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Tingkat Penghasilan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (studi kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat)"

Tugas akhir atau skripsi adalah salah satu syarat yang harus ditempuh dalam menyelesaikan jenjang Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir atau skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, petunjuk, bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua (Ason Boy dan Masfurkah) yang telah member doa dan nasihat-nasihat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak M.Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si yang telah membimbing serta member pengarahan dan saran-saran dengan baik dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir atau skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Hal ini mengingat keterbatasan baik ilmu pengalaman yang penulis miliki.

Keberhasilan selama penulis menjalankan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan tugas akhir atau skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan senang hati penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., A.K., M.Si dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M.Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga tugas akhir atau skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Pimpinan dan pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat yang telah membantu dalam penelitian penulis sehingga tugas akhir atau skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Abah, Mamak, Adik-adik, serta seluruh keluarga yang telah memberikan bimbingan, nasihat-nasihat, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik.


7. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik dan semua pihak yang terkait yang telah membantu dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.

Penulis hanya berdoa dan meminta kepada Allah SWT agar kebaikan maupun amal Bapak/Ibu serta pihak yang terkait dalam penulisan dan tugas akhir atau skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Robbal Allamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2015

Penulis



Freddy Firmansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori	11
1. Konsep Dasar Perpajakan.....	11
2. Tingkat Penghasilan	15

3. Sanksi Pajak	17
4. Kepatuhan Wajib Pajak	23
C. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Populasi Dan Sampel.....	30
E. Data Yang Diperlukan.....	30
F. Metode Pengumpulan Data	31
G. Analisis Data Dan Teknis Analisis.....	33
1. Analisis Data	33
2. Teknis Analisis	36
a. Uji Validasi.....	36
b. Uji Reabilitas.....	37
c. Uji Asumsi Klasik	38
d. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	41
e. Regresi Lineer Berganda	41
f. Uji Hipotesis.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat	45

2. Struktur Organisasi dan Tugas-Tugasnya	46
3. Visi dan Misi	49
4. Tugas Pokok dan Fungsi	49
5. Gambaran Umum Responden	50
6. Pengujian Validasi dan Reabilitas Data	52
a. Uji Validasi	52
b. Uji Reabilitas.....	56
7. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Autokorelasi	58
c. Uji Multikolinieritas	59
d. Uji Heteroskedastisitas.....	60
8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
9. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	63
10. Pengujian Hipotesis.....	64
a. Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	64
b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Pengaruh tingkat Penghasilan (X_1) dan Sanksi Pajak (X_2) Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	67
2. Pengaruh tingkat Penghasilan (X_1) Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	70

3. Pengaruh Sanksi Pajak (X_2) Secara Parsial

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 74

B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1	Tingkat Penerimaan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat 2010-2014 5
Table 1.2	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat 2010-2014..... 5
Table II.1	Penelitian Sebelumnya 11
Table II.2	Sanksi Administrasi Berkaitan Dengan Bunga 2% Per Bulan..... 18
Tabel II.3	Sanksi Administrasi Berkaitan Dengan Bunga 19
Tabel II.4	Sanksi Administrasi Berkaitan Dengan Kenaikan 50% dan 100% 20
Tabel II.5	Sanksi Pidana..... 21
Table III.1	Operasionalisasi Variabel..... 29
Tabel IV.1	Karakteristik Responden..... 50
Tabel IV.2	Hasil Pengujian Validasi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)..... 52
Tabel IV.3	Hasil Uji Reabilitas 54
Tabel IV.4	Hasil Pengujian Autokorelasi 56
Tabel IV.5	Hasil Pengujian Multikolinieritas 57
Table IV.6	Hasil Uji Regresi..... 59
Table IV.7	Koefisien Determinasi 61
Table IV.8	Hasil Uji F 62
Table IV.9	Hasil Uji T 63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	45
Gambar IV.2 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas (norma P-P plot).....	55
Gambar IV.3 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Kuesioner
- Lampiran 3 : Skala Interval
- Lampiran 4 : Tabel Statistik
- Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
- Lampiran 6 : Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 : Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Lembaran Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 10 : Sertifikat KKN
- Lampiran 11 : Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 12 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 13 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Frenky Firmansyah /22 2011 381/ 2015/ Pengaruh Tingkat Penghasilan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (studi kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat) / Perpajakan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak secara simultan dan persial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak secara simultan dan persial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat, sedangkan manfaat penelitian ini adalah bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat, bagi Penulis, bagi Almamater. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Variable penelitian adalah tingkat penghasilan, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak. Data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Kuesioner dibagikan kepada 100 responden pada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, sedangkan teknis analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang terdiri uji F (secara simultan) dan uji t (secara persial). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan tingkat penghasilan dan sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,401 > 2,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o1} ditolak sedangkan H_{a1} diterima. Secara persial tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimana nilai t hitung $0,080 < t$ tabel $1,98572$ serta nilai signifikansi X_1 lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,937$, maka ditolaknya $H_{a2.1}$ dan diterimanya $H_{o2.1}$, begitu juga yang terjadi pada variable sanksi pajak dimana nilai t hitung $6,597 > t$ tabel $1,98472$ serta nilai signifikansi X_2 lebih kecil dari $0,05$ yaitu sebesar $0,00$, maka diterimanya $H_{a2.1}$ dan ditolaknya $H_{o2.1}$.

Kata kunci : Tingkat Penghasilan, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

Frenky Firmansyah /22 2011 381/ 2015/ *the Influence of Income level and Tax Sanctions on Compliance of Individual Tax Payers (case study at KPP Pratama of Palembang Ilir Barat) / Taxing.*

Formulation of problem in this research was whether or not the Influence of Income level and Tax Sanctions simultaneously and partially on Compliance of Individual Tax Payers at KPP Pratama of Palembang Ilir Barat. This research aimed for finding out the Influence of Income level and Tax Sanctions simultaneously and partially on Compliance of Individual Tax Payers at KPP Pratama of Palembang Ilir Barat. Significances of research were KPP Pratama of Palembang Ilir Barat, the writer, and alma mater. This research was conducted by using associative. The variables of research were of income level, tax sanctions and Compliance of Tax Payers. The data were primary and secondary. There were questionnaires for 100 respondents on registered tax payers at KPP Pratama of Palembang Ilir Barat. The data were collected by using questionnaire and documentation. The data were analyzed by using qualitative and quantitative through classic assumption test, multiple linear regression test, and hypotheses test that consisted of F_{test} (simultaneously) and t_{test} (partially). The result showed that there was a significant Influence of Income level and Tax Sanctions on Compliance of Individual Tax simultaneously where $F_{obtained} > F_{table}$ ($46,401 > 2.70$), it meant H_{o1} was rejected and H_{a1} was accepted. There do not influence of income level on compliance of individual tax partially where $t_{obtained} 0,080 < t_{table} 1.98572$, $X_1 > 0.05$, it was $0,937$, it meant $H_{a2.1}$ was rejected and $H_{o2.1}$ was accepted. Tax sanctions were $t_{obtained} 6,597 > t_{table} 1.98472$, $X_2 < 0.05$, it was 0.00 , it meant $H_{a2.1}$ was accepted and $H_{o2.1}$ was rejected.

Key Words: *Income Level, Tax Sanctions, Compliance of tax payers*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendanaan Negara dalam APBN bersumber dari dua pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri. Sumber dana luar negeri berasal dari pajak atas impor, pinjaman luar negeri dan hibah, sedangkan pendapatan dalam negeri bersumber dari penjualan migas dan nonmigas, serta pajak. Pajak merupakan penerimaan tertinggi bagi suatu Negara yang berasal dari dalam negeri.

Mengingat pentingnya penerimaan pajak terhadap pembangunan nasional maka Direktorat Jenderal Pajak sebagai instansi pemerintah yang ditugasi menangani masalah penerimaan pajak telah berusaha untuk mengemban tugas tersebut dengan sebaik – baiknya melalui pelaksanaan program intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bidang perpajakan.

Awal tahun 1983, pemerintah Indonesia mulai menerapkan reformasi di bidang perpajakan secara menyeluruh. Sejak saat itulah, negara Indonesia memulai menganut *Self Assessment System* sehingga para wajib pajak berhak untuk menghitung sendiri berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku. Pemerintah Indonesia mengganti *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System* yang merupakan sebuah sistem untuk menghitung jumlah pajak berdasarkan penghitungan oleh instansi terkait tempat wajib pajak bekerja.

Diterapkannya *Self Assessment System* dalam undang-undang perpajakan Indonesia, kunci pokoknya adalah kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi seluruh kewajiban perpajakan. Konsekuensi dari penerapan *Self Assessment System* tersebut, Direktorat Jendral Pajak berkewajiban untuk melakukan pelayanan, pengawasan, pembinaan, dan penerapan sanksi perpajakan. Karena pada *Self Assessment System* wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, melaporkan, dan membayar sendiri kewajiban pajaknya. Pelaksanaan *Self Assessment System* tersebut harus didukung oleh tingkat pemahaman wajib pajak. Sayangnya di Indonesia, tingkat kepatuhan tentang pajak sangat rendah.

Faktor yang menghambat pembayar pajak adalah masalah kepatuhan masyarakat. Oleh karena itu, perlu diberi pengarahan bahwa pajak itu bukan semata-mata merupakan kewajiban setiap warga negara, tetapi juga merupakan hak setiap masyarakat untuk ikut serta dalam pembiayaan negara melalui pembangunan. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2014) tentang kepatuhan seseorang dalam memenuhi kewajiban dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pendidikan, penghasilan, dan kualitas pelayanan fiskus.

Chaerunnisa (2010: 48) Penghasilan wajib pajak merupakan salah satu acuan dalam hal pemotongan atau pemungutan pajak yang dilakukan terhadap wajib pajak yang kemudian dilaporkan dalam SPT tahunan. Penghasilan wajib pajak sebagai objek pajak dalam pajak penghasilan sangat terkait dengan besarnya pajak terutang. Sri Rustianingsih (2011) tingkat

penghasilan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat pada waktunya, Kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak berkaitan erat dengan besarnya penghasilan, maka salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemungutan pajak adalah tingkat penghasilan.

Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat fundamental dalam hal melaksanakan kewajiban. Bagi sebagian besar masyarakat, pajak masih dianggap sebagai sebuah beban. Oleh karena itu, masyarakat akan lebih cenderung untuk memenuhi kebutuhan pokoknya terlebih dahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2014) menunjukkan bahwa tingkat penghasilan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chearunnisa (2010) bahwa tingkat penghasilah berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak selain tingkat penghasilan wajib pajak. Penegakan hukum perpajakan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, agar peraturan perpajakan dipatuhi maka harus ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya (Muliari dan Setiawan, 2009:2 dalam Sri Putri Tita Mutia, 2008). Pelaksanaan dan Pemberian sanksi yang dimaksud adalah dalam bentuk pemberian sanksi administrasi/denda maupun sanksi pidana. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-

undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2003:39).

Semakin baik sanksi perpajakan maka akan semakin baik atau tinggi pula kepatuhan yang dimiliki wajib pajak, begitupun sebaliknya semakin buruk sanksi perpajakan maka akan semakin rendah pula kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Asri Julianti dan Ati Sumiati (2008) menunjukkan bahwa sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Putri Tita Mutia (2008) yang menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat merupakan salah satu dari lima tempat pelayanan administrasi pajak kawasan kota Palembang yang memiliki wilayah kerja meliputi enam Kecamatan di kota Palembang yaitu Ilir Barat 1, Ilir Barat II, Bukit Kecil, Sukarami, Alang Alang Lebar dan Gandus. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat beralamat di Jl. Tasik Kambang Iwak Palembang Sumatra Selatan 30135, telp: 0711-312395, fax: 0711-354953.

Berdasarkan rincian realisasi penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang ilir barat, dari tahun 2010 sampai dengan 2014 mengalami penurunan dari penerimaan yang ditargetkan. Pada tabel 1 dibawah ini dapat dilihat tingkat pencapaian penerimaan pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat tahun 2010-2014.

Tabel 1.1
Tingkat penerimaan pajak wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat 2010-2014

Tahun	Target	Realisasi	Persentasi
2010	Rp. 69.333.679.646	Rp. 106.936.650.400	154,23 %
2011	Rp. 81.044.327.533	Rp. 112.529.610.038	138,85%
2012	Rp. 140.987.669.713	Rp. 173.689.281.303	123,19%
2013	Rp. 174.276.536.001	Rp. 164.487.719.413	94,38%
2014	Rp. 191.960.582.002	Rp. 193.086.617.235	100,59%

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Tabel 1.2
Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat 2010-2014

Tahun	WP Terdaftar	SPT Diterima	Penerbitan ST	Penerbitan SP
2010	66.290	28.510	243	72
2011	77.223	33.310	117	62
2012	86.081	36.375	5100	352
2013	94.967	34.515	31	14
2014	103.972	42.205	51	40

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa persentase pencapaian terhadap target menurun. Sedangkan pada tabel 2 di atas yang menunjukkan bahwa pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat, hingga tahun 2014 terdapat 103.972 wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang terdaftar, namun hanya 42.205 WP OP yang menyampaikan SPT. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir sudah 5542 surat teguran yang diterbitkan dan 540 surat paksa yang diterbitkan oleh KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Barat ini sangat rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian mengenai faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Palembang ILir Barat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Penghasilan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”** (Stadi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka pokok permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat?
2. Bagaimanakah pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak secara persial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak secara persial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu KPP Pratama Palembang Ilir Barat memberikan informasi dan referensi dalam menyusun kebijakan perpajakan yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Terutama dalam kaitannya dengan pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas (Studi di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu) oleh M. Fikri Irsyadillah (2014).

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu? Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu? Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu? Apakah kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu, untuk menganalisis pengaruh pelayanan fiskus

terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu, untuk menganalisis pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu, untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, data yang digunakan adalah data primer, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner, metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak khususnya orang pribadi berpengaruh pada tingkat kepatuhan wajib pajak khususnya orang pribadi yang melakukan usaha dan pekerjaan bebas, pelayanan fiskus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak khususnya orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas, sanksi pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak khususnya orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak khususnya orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas.

Penelitian selanjutnya berjudul pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak oleh Ernawati (2014). Rumusan masalah adalah apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak? Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak? Apakah kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak? Apakah tingkat pendidikan, pendapatan, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak, Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak, Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Metode pengumpulan data adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian adalah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan kualitas pelayanan fiskus secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (studi di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu). M. Fikri Irsyadillah. (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014)	Persamaan: penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama membahas tentang pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak. Perbedaan: penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dan lokasi penelitian di KPP Pratama Palembang Sebrang Ulu. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dan lokasi penelitian di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.
2	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Ernawati (Universitas Hasanudin Makasar, 2014)	Persamaan: penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama membahas pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak Perbedaan : penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dan lokasi penelitiannya di KPP Pratama Bulukumba, sedangkan penelitian sekarang membahas pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak dan lokasi penelitiannya di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

Sumber: Penulis, 2015

B. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Perpajakan

a. Pengertian Pajak

Beberapa pengertian pajak yang dikemukakan para ahli yang dikutip oleh Siti Resmi (2009: 1) adalah sebagai berikut:

“S.I. Djajaningrat:

Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum,

“N.J. Feldmann:

Pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkan secara umum), tanpa ada kontraprestasi, dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan suatu kewajiban rakyat terhadap Negara, yang telah diatur oleh undang-undang, dan digunakan untuk menutup pengeluaran Negara.

b. Fungsi Pajak

Siti Resmi (2009: 3) ada 2 (dua) fungsi pajak yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi Budgetair (Sumber Keuangan Negara)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan.

Contoh: dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

2) Fungsi Regulerend (Pengatur)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Contohnya yaitu dikenakannya pajak yang tinggi terhadap minuman keras, sehingga konsumsi minuman keras dapat ditekan”.

Berdasarkan fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa pajak sebagai fungsi penerimaan merupakan sumber dana utama bagi penerimaan dalam negeri yang memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan, oleh karena itu, pemungutan atas pajak bisa dipaksakan kepada orang-orang yang memang wajib dikenakan pajak tentunya kesemuanya sudah diatur dalam undang-undang. Dalam fungsi mengatur, pajak berfungsi sebagai

alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi, misalnya dengan rendahnya tarif pemungutan pajak sehingga dapat mendorong investasi dalam negeri.

c. Asas Pemungutan Pajak

Siti Resmi (2009: 10-11) asas pemungutan pajak ada tiga yaitu:

1) Asas Domisili (asas tempat tinggal)

Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan wajib pajak yang bertempat tinggal diwilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Asas ini berlaku untuk wajib pajak dalam negeri.

2) Asas Sumber

Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber dari wilayahnya tanpa memperharikan tempat tinggal wajib pajak.

3) Asas Kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara.

d. Sistem Pemungutan pajak

Siti Resmi (2009: 11-12) sistem pemungutan pajak ada tiga yaitu:

1) *Official Assesment System*

Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terhutang oleh wajib pajak. Dengan demikian berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak tergantung pada aparatur perpajakan.

2) *Self Assesment System*

Adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terhutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Oleh karna itu, wajib pajak diberi kepercayaan untuk :

- (a) Menghitung sendiri pajak yang terhutang
- (b) Memperhitungkan sendiri pajak yang terhutang
- (c) Membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang
- (d) Melaporkan sendiri jumlah pajak yang terhutang
- (e) Mempertanggungjawabkan pajak yang terhutang

3) *With Holding System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terhutang oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Tingkat penghasilan

Kamar Dagang dan Industri (KADIN) sebagaimana dikutip Soemitro (1988: 299) dalam Ernawati (2014: 18) menyatakan bahwa masyarakat tidak akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya kalau nilai yang harus dibayar itu masih di bawah penghasilan yang sebenarnya mereka peroleh secara rutin. Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat fundamental dalam hal melaksanakan kewajiban. Masyarakat yang miskin akan menemukan kesulitan untuk membayar pajak. Kebanyakan mereka akan memenuhi kebutuhan hidup terlebih dahulu sebelum membayar pajak. Karenanya, tingkat penghasilan seseorang dapat memengaruhi bagaimana seseorang tersebut memiliki kesadaran dan kepatuhan akan ketentuan hukum dan kewajibannya.

Kondisi keuangan adalah kemampuan keuangan individu dalam memenuhi segala kebutuhannya. Apabila individu tersebut dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut, baik itu kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier berdasarkan pendapatan yang dimiliki tanpa bantuan dari pihak luar berupa pinjaman, dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan individu tersebut sangat baik. Akan tetapi, jika individu tersebut seringkali melakukan pinjaman dari pihak luar yang biasa diperoleh dari keluarga, teman, maupun bank, dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan individu tersebut sangat buruk (Agustiantono, 2012: 27 dalam Ernawati, 2014: 19).

Chaerunnisa (2010: 48) Penghasilan wajib pajak merupakan salah satu acuan dalam hal pemungutan pajak yang dilakukan terhadap wajib pajak yang kemudian dilaporkan dalam SPT tahunan.

Sri Rustianingsih (2011) tingkat penghasilan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat pada waktunya, kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak berkaitan erat dengan besarnya penghasilan, maka salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemungutan pajak adalah tingkat penghasilan. Di samping itu tingkat penghasilan juga akan memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak terkait erat dengan besarnya penghasilan, maka salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pemungutan pajak adalah tingkat penghasilan.

3. Sanksi Pajak

Peraturan atau Undang-undang merupakan rambu-rambu bagi seseorang untuk melakukan sesuatu mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Sanksi diperlukan agar peraturan atau Undang-undang tidak dilanggar. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo,2014: 59).

Dalam Undang-Undang perpajakan dikenal dua macam sanksi yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Ancaman terhadap pelanggaran suatu norma ada yang dikenakan sanksi administrasi saja, ada yang dikenakan sanksi pidana saja, dan ada pula yang dikenakan sanksi administrasi dan sanksi pidana.

a. Sanksi Administrasi

Mardiasmo (2013: 59-62) sanksi administrasi merupakan kerugian terhadap Negara, khususnya yang berupa bunga dan kenaikan.

Tabel II.2
Sanksi Administrasi Berkaitan dengan Bunga 2% per Bulan

No	Masalah	Cara Membayar/Menagih
1	Pembetulan sendiri SPT (SPT tahunan dan SPT masa) tetapi belum diperiksa.	SSP/STP
2	Dari penelitian rutin: PPh pasal 25 tidak/kurang dibayar. PPh pasal 21,22,23 dan 26 serta PPn yang terlambat dibayar. SKPKB, SPT, SKPKBT tidak/kurang dibayar atau terlambat dibayar. SPT salah tulis/salah hitung.	SSP/STP SSP/STP SSP/STP SSP/STP
3	Dilakukan pemeriksaan, pajak kurang dibayar (maksimum 24 bulan)	SSP/SPKB
4	Pajak diangsur/ditunda, SKPKB, SKKPP, STP.	SSP/STP
5	SPT tahunan PPh ditunda, pajak kurang dibayar.	SSP/STP

Sumber : Mardiasmo, 2013

Catatan :

- 1) Sanksi administrasi berupa bunga dapat dibagi menjadi bunga pembayaran, bunga penagihan dan bunga ketetapan.
- 2) Bunga pembayaran adalah bunga karena melakukan pembayaran pajak tidak pada waktunya, dan pembayaran pajak tersebut dilakukan sendiri tanpa adanya surat tagihan berupa STP, SKPKB dan SKPKBT. Dengan demikian bunga pembayaran umumnya dibayar dengan menggunakan SSP, yaitu meliputi antara lain:
 - a) Bunga karena pembetulan SPT.
 - b) Bunga karena angsuran/penundaan pembayaran.
 - c) Bunga karena terlambat membayar.
 - d) Bunga karena ada selisih antara pajak yang sebenarnya terutang dan pajak sementara.
- 3) Bunga penagihan adalah bunga karena pembayaran pajak yang ditagih dengan surat tagihan berupa STP, SKPKB, SKPKBT tidak dilakukan dalam batas waktu pembayaran. Bunga penagihan umumnya ditagih dengan STP (lihat pasal 19 (1) KUP)
- 4) Bunga ketetapan adalah bunga yang dimasukkan dalam surat ketetapan pajak tambahan pokok pajak. Bunga ketetapan dikenakan maksimum 24 bulan. Bunga ketetapan umumnya ditagih dengan SKPKB (lihat pasal i3 (2) KUP).

Tabel II.3
Sanksi Administrasi Berkaitan dengan Denda

No	Masalah	Cara membayar atau menagih
1	Tidak/terlambat memasukkan/menyampaikan SPT.	STP ditambah Rp. 100.000,- atau Rp. 500.000,- atau Rp. 1.000.000,-
2	Pembetulan sendiri, SPT tahunan atau SPT masa tetapi belum disidik.	SSP ditambah 150%
3	Khusus PPN : a. Tidak melaporkan usaha b. Tidak membuat/mengisi faktur c. Melanggar larangan membuat faktur (PKP yang tidak dikukuhkan).	SSP/SKPKB (ditambah 2% denda dari dasar pengenaan)
4	Khusus PBB: a. STP, SKPKB tidak/kurang dibayar atau terlambat dibayar. b. Dilakukan pemeriksaan, pajak kurang bayar.	STP + denda 2% (maksimum 24 bulan). SKPKB + denda administrasi dari selisih pajak yang terhutang.

Sumber : Mardiasmo, 2013

Tabel II.4
Sanksi Administrasi Berkaitan dengan Kenaikan 50% dan 100%

No	Masalah	Cara menagih
1	Dikeluarkan SKPKB dengan perhitungan secara jabatan: a. Tidak memasukkan SPT : 1) SPT tahunan (PPh 29) 2) SPT tahunan (PPh 21, 22, 23, 26 dan PPN b. Tidak menyelenggarakan pembukuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 KUP c. Tidak memperhitungkan buku/dokumen, tidak member ketenangan, tidak member bantuan guna kelancaran pemeriksaan, sebagaimana dimaksud pasal 29.	SKPKB ditambah kenaikan 50% SKPKB ditambah kenaikan 100% SKPKB 50% PPh pasal 29 100% PPh pasal 21, 23, 26, PPN SKPKB 50% PPh pasal 29 100% PPh pasal 21, 23, 26, PPN
2	Dikeluarkan SKPKBT karena: ditemukan data baru, data semula yang belum terungkap setelah	SKPKBT 100%

	dikeluarkan SKPKB.	
3	Khusus PPN: Dikeluarkan SKPKB karena pemeriksaan, dimana PKP tidak seharusnya mempensi selisih lebih, menghitung tariff 0% diberi restitusi pajak.	SKPKBT 100%

Sumber : Mardiasmo, 2013

b. Sanksi Pidana

mardiasmo (2013: 62-64) sanksi pidana merupakan siksaan atau penderitaan. Merupakan suatu alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan fiskus norma perpajakan dipatuhi. Ketentuan mengenai sanksi pidana dibidang perpajakan diatur/ditetapkan dalam UU No.6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No.28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan dan UU No.12 tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 12 tahun 1994 tentang pajak bumi dan bangunan.

Tabel II.5
Sanksi Pidana

Yang dikenakan sanksi pidana	Norma	Sanksi Pidana
1. Setiap orang	1. Kealpaan tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT tetapi tidak benar/lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar.	Didenda paling sedikit 1 (satu) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar dan yang paling banyak 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar, atau pidana kurungan paling singkat 3 bulan atau paling lama 1 tahun.

	<p>2. Sengaja tidak menyampaikan SPT, tidak meminjamkan pembukuan, catatan atau dokumen lain, dan hal-hal lain sebagaimana dimaksud dalam pasal 39 KUP.</p> <p>3. Melakukan percobaan untuk melakukan tindakan pidana, menyalahgunakan atau menggunakan tanpa NPWP atau pengukuhan PKP sebagaimana, atau menyampaikan SPT dan/atau menyampaikan keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap, dalam rangka mengajukan permohonan restitusi atau melakukan kompensasi pajak atau pengkreditan pajak.</p> <p>4. Sengaja tidak menyampaikan SPOP atau menyampaikan SPOP tetapi isinya tidak benar sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 24 UU PBB</p> <p>5. Dengan sengaja tidak menyampaikan SPOP, memperlihatkan / meminjamkan surat /dokumen palsu, dan hal-hal lain sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 25 (1) UU PBB.</p>	<p>Pidana penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 2 tahun dan denda paling sedikit 2 kali jumlah denda restitusi yang dimohonkan dan/atau kompensasi atau pengkreditan yang dilakukan dan paling bnyak 4 kali jumlah restitusi yang dimohonkan dan/atau kompensasi atau pengkreditan yang dilakukan.</p> <p>Pidana paling singkat 6 bulan dan paling lama 2 tahun dan denda paling sedikit 2 kali jumlah restitusi yang dimohonkan dan/atau kompensasi atau pengkreditan yang dilakukan dan paling bnyak 4 kali lipat jumlah restitusi yang dimohonkan dan/atau kompensasi atau pengkreditan yang dilakukan.</p> <p>Pidana kurungan selamalamanya 6 bulan dan denda setinggi-tingginya 2 kali jumlah pajak terhutang.</p> <p>a. Pidana penjara selamalamanya 2 tahun atau denda sebanyak-banyaknya 5 kali jumlah pajak terhutang.</p> <p>b. Sanksi (a) dilipat 2 kan jika belum lewat 1 tahun terhitung sejak selesainya menjalani sebagian/seluruh pidana yang dijatuhkan jika melakukan tindak pidana lagi.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Pejabat	Kealpaan tidak memenuhi kewajiban merahasiakan hal sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 34 UU KUP (tindak pelanggaran) Sengaja tidak memenuhi kewajiban merahasiakan hal sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 34 UU KUP (tindak kejahatan)	Pidana kurungan selamalamanya 1 tahun dan atau denda setinggi-tingginya Rp. 25.000.000,- Pidana penjara selamalamanya 2 tahun atau denda setinggi-tingginya Rp. 2.000.000,-
3. Pihak Ketiga	Sengaja tidak memperlihatkan atau tidak meminjamkan surat atau dokumen dan tidak menyampaikan keterangan yang diperlukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 (1) huruf d dan e UU PBB.	Kurungan pidana selamalamanya 1 tahun dan setinggi-tingginya Rp. 2.000.000,-

Sumber : Mardiasmo, 2013

Catatan:

- 1) Pidana penjara atau denda pidana (karena melakukan tindakan kejahatan dibidang perpajakan) dapat dilipat duakan, apabila melakukan tindak pidana perpajakan sebelum lewat 1 tahun, terhitung setelah selesai menjalani sebagian atau seluruh pidana penjara yang dijatuhkan.
- 2) Penuntutan tindakan pidana terhadap pejabat hanya dilakukan apabila ada pengadua orang yang kerahasiaannya dilanggar. Jadi pidana terhadap pejabat merupakan delik pengaduan.
- 3) Tindak pidana perpajakan tidak dapat dituntut setelah lampau 5 tahun.

4. Kepatuhan Pajak

a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Beberapa pengertian kepatuhan Wajib Pajak yang telah dikemukakan para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Norman D. Nowak menyatakan bahwa kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi dimana:
 - a) Wajib Pajak Paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan perundang-undangan perpajakan,
 - b) Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas.
 - c) Menghitung pajak yang terhutang dengan benar.
 - d) Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.
- 2) Safri Nurmantu menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak yaitu kepatuhan perpajakan yang didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dengan syarat yang telah ditetapkan seperti mengisi formulir pajak dengan benar, menghitung pajak dengan jumlah yang benar, dan membayar pajak tepat waktu.

b. Wajib Pajak Patuh

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum perpajakan wajib pajak dapat ditetapkan sebagai WP Patuh yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak apabila memenuhi semua syarat sebagai berikut:

- 1) Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan dalam 2 (dua) tahun terakhir.
- 2) Dalam tahun terakhir penyampaian SPT Masa yang terlambat tidak lebih dari 3 (tiga) masa pajak untuk setiap jenis pajak dan tidak berturut-turut.
- 3) SPT Masa yang terlambat itu disampaikan tidak lewat dari batas waktu penyampaian SPT Masa masa pajak berikutnya.
- 4) Tidak mempunyai tunggakan Pajak untuk semua jenis pajak:
 - a. kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
 - b. Tidak termasuk tunggakan pajak sehubungan dengan STP yang diterbitkan untuk 2 (dua) masa pajak terakhir
- 5) Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir
- 6) Dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan harus dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau dengan pendapat wajar

dengan pengecualian sepanjang pengecualian tersebut tidak mempengaruhi laba rugi fiscal.

Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya adalah merupakan tujuan utama dari pemeriksaan pajak, sehingga bagi wajib pajak yang tingkat kepatuhannya tergolong masih rendah, diharapkan dengan dilakukan pemeriksaan terhadapnya dapat member motifasi positif agar pada masa selanjutnya menjadi lebih baik tingkat kepatuhannya.

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka berpikir yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian yang dapat disimpulkan dari asumsi diatas adalah sebagai berikut :

a) Secara Simultan

H₁ : Terdapat pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

b) Secara Parsial

H_{2.1} : Tingkat penghasilan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H_{2.2} : Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2012: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh variabel yang mempengaruhi tingkat penghasilan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat yang beralamat Jl. Tasik, Kambang Iwak, Palembang 30135 telp. 0711-357077, 355193 Fax. 0711-354953

C. Operasional Variabel

operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definsi	Indikator	Skala Pengukuran
Tingkat Penghasilan X2	Tingkat penghasilan adalah tingkat penghasilan yang dihasilkan oleh seseorang. Penghasilan wajib pajak merupakan salah satu acuan dalam hal pemotongan atau pemungutan pajak yang dilakukan terhadap wajib pajak yang kemudian dilaporkan dalam SPT Tahunan.	1. Besar Penghasilan	Skala Interval
Sanksi Pajak X2	Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.	1. Surat teguran dan surat paksa yang didapat.	Skala interval
Kepatuhan wajib pajak Y	suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan seperti mengisi formulir pajak dengan benar, menghitung pajak dengan jumlah yang benar, dan membayar pajak tepat waktu.	1. Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan untuk pajak. 2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak. 3. Tidak pernah dijatuhi hukuman sanksi administrasi dan sanksi pidana di bidang perpajakan.	Skala Ordinal

Sumber: penulis, 2015

D. Populasi Dan Sampel

Anwar sanusi (2014: 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Anwar sanusi (2014: 87) Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan secara acak (*simple random sampling*). Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan ketentuan slovin. Dalam ketentuan slovin memasukan unsur kelonggaran ketidaktelitian 10% karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi rumus yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

$$n = \frac{103.972}{1+103.972(10)^2}$$

$$= 100$$

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100

E. Data yang Diperlukan

Umar (2011: 42) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik hasil individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dan data yang langsung di peroleh dari kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir barat. Sedangkan data skunder diperoleh dari artikel, jurnal dan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2012: 402-405) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. *Kuesioner* (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak Palembang ilir barat. Dokumentasi dengan mengambil data-data langsung di kantor pelayanan pajak Palembang ilir barat.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2012: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain, analisis kuantitatif digunakan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuesioner.

Sugiyono (2012: 93), terdapat beberapa macam skala pengukuran:

a. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

b. Skala Guttman

Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; positif-negatif; dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua *alternative*).

c. *Semantic Differensial*

Skala ini juga digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban “sangat positif” terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data interval, dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap / karakteristik tertentu yang dipunyai oleh seseorang.

d. *Rating Scale*

Dari ketiga skala pengukuran seperti yang telah dikemukakan, data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Tetapi dengan *rating-scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Pada skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada skala likert dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju = SS = 5

Setuju = S = 4

Ragu-ragu = RR = 3

Tidak Setuju = TS = 2

Sangat Tidak Setuju = STS = 1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner berbentuk ordinal dinaikkan skalanya menjadi interval. Proses menaikkan skala dari ordinal menjadi interval

digunakan *software* (program) MSI (*Microsoft Succesive Interval*).

2. Teknik Analisis

a. Uji Validitas

Sugiyono (2012: 352), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika nilai r_{hitung} negative dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.
- 3) r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2012: 354), uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0.6 . Dasar pengambilan keputusan uji Reliabilitas:

- 1) *Cronbach's Alpha* > 0.6 _ *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*
- 2) *Cronbach's Alpha* < 0.6 _ *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *Normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variable dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variable itu sendiri. Pengujian ini menggunakan model

uji *Durbin Watson* (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Durbin Watson (DW) berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor VIF*).

Melihat nilai Tolerance :

- a) Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai Tolerance lebih besar 0,10.
- b) Terjadi Multikolinieritas, jika nilai Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

- a) Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.

- b) Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat *scatter plot* (nilai prediksi dependen ZPRED dengan residual SRESID), uji *Glesjer*, uji *Park*, uji koefisien korelasi Spearman. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot* yaitu :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *model summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

e. Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2009: 277), analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan

dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua).

Persaman regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ : Tingkat Penghasilan

X₂ : Sanksi Pajak

a : Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b : Koefisien regresi variabel X

e : Erros/Residual

f. Uji Hipotesis

1) Pengujian hipotesis secara bersama (Uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan X₁ dan X₂, secara bersama-sama mempengaruhi Y.

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H₀₁ :Tingkat penghasilan dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan.

H_{a1} :Tingkat penghasilan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan.

b) Menentukan Taraf Nyata

- c) Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari F_{tabel} ditentukan dari $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$, dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi.
- d) Kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

2) Uji Hipotesis secara parsial/individual (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (B_1 atau B_2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{0.1}$: Tingkat Penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

$H_{a.1}$: Tingkat Penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

$H_{0.2}$: Sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

$H_{a.2}$: Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

2. Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, Taraf nyata dan t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$.

3. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan probabilitas: H_0 ditolak jika P value $< 5\%$ H_0 diterima jika P value $> 5\%$.

4. Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau

H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat didirikan berdasarkan peraturan menteri keuangan 132/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jendral Pajak sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67/PMK.01/2008. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat bertanggung jawab langsung kepada kepala Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung yang berkedudukan di Palembang.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat yang sebelumnya bernama Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat didirikan sebagai bagian dari modernisasi Direktorat Jendral Pajak dengan menerapkan Sistem Administrasi Perpajakan Modern.

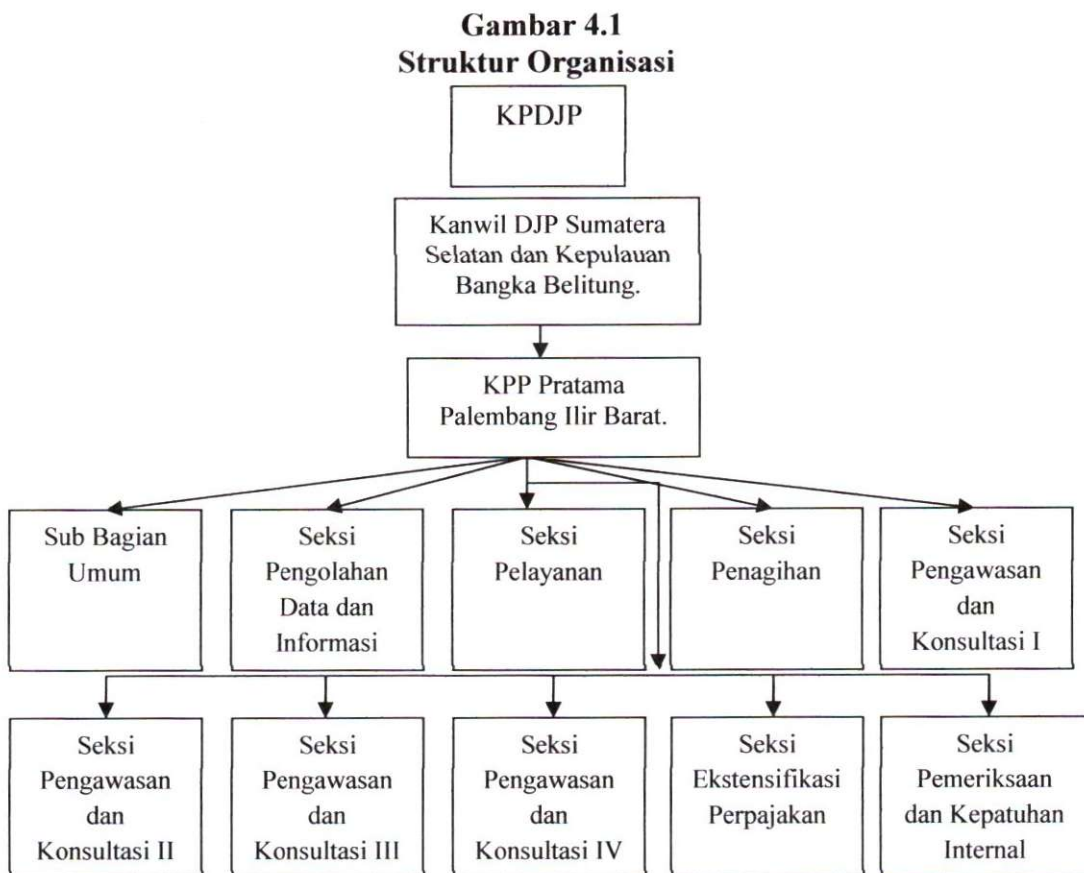
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat beralamat di Jl. Tasik, Kambang Iwak, Palembang 30135. Satu gedung dengan kantor DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung dan Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat memiliki wilayah kerja meliputi 6 (enam) kecamatan di kota Palembang yaitu Ilir Barat 1, Ilir Barat II, Bukit Kecil, Sukarami, Alang-alang lebar dan Gandus,

yang terdiri dari 324 Rukun Warga (RW) dan 1338 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 592.158 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 300.631 dan perempuan 291.527. luas wilayah KPP Pratama Palembang Ilir Barat adalah 190.730 km².

2. Struktur Organisasi dan Tugas-Tugasnya

Struktur KPP Pratama Palembang Ilir Barat dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut :



Sumber : Pengelolaan Data dan Informasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat, 2015

Susunan organisasi dan tugas di KPP Pratama Palembang Ilir Barat terdiri dari :

a. Sub Bagian Umum

Sub bagian umum mempunyai tugas melakukan pengurusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga.

b. Seksi Pengolahan Data dan Informasi

Seksi Pengolahan Data dan Informasi mempunyai tugas untuk melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan perekaman dokumen perpajakan urusan penerimaan tata usaha, pengalokasian Pajak Bumi dan Bangunan P3, termasuk di bidang IT orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab termasuk dalam seksi ini yang dinamakan Operator Console.

c. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan penertiban dan penetapan produk hukum perpajakan, administrasi dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan.

d. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan

Seksi Ektensifikasi Perpajakan mempunyai tugas untuk melakukan pengamatan potensi pajak, pendataan objek dan subjek pajak untuk menunjang ekstensifikasi perpajakan.

e. Seksi Pemeriksaan

Seksi pemeriksaan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan ke tempat-tempat wajib pajak untuk melihat langsung objek pajak yang ada. Penertiban dan administrasi surat pemeriksaan dilakukan oleh Seksi Pemeriksaan.

f. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I-IV

Seksi pengawasan dan konsultasi memiliki tugas untuk melakukan pengawasan kepatuhan wajib pajak atas kewajiban perpajakannya. Seksi ini juga bertugas untuk memberikan konsultasi perpajakan kepada wajib pajak. Terdapat 4 bagian yang mempunyai wilayah kerja yang berbeda-beda.

g. Seksi Penagihan

Seksi penagihan mempunyai tugas mengurus tagihan kepada wajib pajak yang memiliki piutang pajak, penundaan, angsuran pajak dan tunggakan pajak.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Dapat diketahui bagian yang bertanggung jawab untuk jaringan komputer pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Palmerah adalah berada di Seksi Pengolahan Data dan Informasi.

3. Visi dan Misi

Untuk menunjung keberhasilan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menaati peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

a. Visi

Menjadi KPP yang Berintegritas Tinggi dan Bekerja secara Profesional dalam Memberikan Pelayanan Terbaik.

b. Misi

Menghimpun Penerimaan Negara demi Terwujudnya Kemandirian Bangsa dengan Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Kementerian.

c. Motto

Memberikan Pelayanan yang Tuntas, Adil, dan Tepat Waktu dengan Mengedepankan Transparansi dan Kualitas.

4. Tugas Pokok dan Fungsi

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan dan pengawasan Wajib Pajak dibidang PPh, PPN, PPnBN, Pajak tidak langsung lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya KPP Pratama Palembang Ilir Barat menyelenggarakan fungsinya antara lain :

- a. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi pajak, pendataan objek dan subjek pajak, serta meninai objek pajak bumi dan bangunan.
- b. Menetapkan dan menerbitkan produk hukum perpajakan.
- c. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya.
- d. Penyuluhan perpajakan.
- e. Pelaksanaan registrasi wajib pajak.
- f. Pelaksanaan ekstensifikasi.
- g. Pelaksanaan penerimaan pajak.
- h. Pelaksanaan kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak.
- i. Pelaksanaan konsultasi perpajakan.
- j. Pelaksanaan intensifikasi.
- k. Pembetulan ketetapan pajak.
- l. Pelaksanaan administrasi kantor.

5. Gambaran Umum Responden

Deskripsi responden dapat dilihat dari demografi responden yang meliputi jenis kelamin, usia, bidang usaha, penghasilan dan surat teguran, surat paksa yang pernah didapat wajib pajak dalam satu tahun terakhir. Berikut tabel IV.1 yang menjelaskan mengenai gambaran umum responden di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

Table IV.1
Karakteristik Responden

Data Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	64	64%
	Wanita	36	36%
Bidang Usaha	PNS	38	38%
	Pegawai BUMN	19	19%
	Karyawan Suasta	34	34%
	Lainnya	9	9%
Penghasilan Perbulan	< Rp. 2.500.000	6	6%
	> Rp. 2.500.000-Rp. 4.000.000	11	11%
	>Rp. 4.000.000-Rp. 6.000.000	6	6%
	> Rp. 6.000.000-Rp. 8.000.000	68	68%
	>Rp. 8.000.000	9	9%
Surat teguran dan surat paksa yang didapat wajib pajak dalam satu periode.	Tidak Pernah	90	90%
	Surat Teguran 1	4	4%
	Surat Teguran 2	4	4%
	Surat Teguran 3	2	2%
	Surat Paksa		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa responden Pria lebih dominan yaitu sebanyak 64% dibandingkan dengan responden wanita sebanyak 36%. Berdasarkan dari segi pekerjaan, diperoleh hasil bahwa responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 38%, pegawai BUMN sebanyak 19%, karyawan suasta sebanyak 34% dan lain-lain sebanyak 9%. Berdasarkan dari pendapatan, responden dengan pendapatan <Rp. 2.500.000 sebanyak 6%, >Rp. 2.500.000-Rp. 4.000.000 sebanyak 11%, >Rp. 4.000.000-Rp. 6.000.000 sebanyak 6%, >Rp. 6.000.000-Rp 8.000.000 sebanyak 68% dan >Rp 8.000.000 sebanyak 9%. Berdasarkan dari wajib pajak yang pernah mendapat surat teguran dan surat paksa,

diperoleh hasil bahwa responden yang pernah mendapat surat teguran 1 (satu) kali sebanyak 4%, wajib pajak yang mendapat surat teguran 2 (dua) kali sebanyak 4%, wajib pajak yang mendapat surat teguran 3 (tiga) kali sebanyak 2%, wajib pajak yang tidak pernah mendapat surat teguran sebanyak 90% sedangkan tidak ada wajib pajak yang mendapat surat paksa.

6. Pengujian Validasi Dan Reabilitas Data

Data yang valid dan reliabel harus menjadi syarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan. Berdasarkan hal tersebut, pengujian validitas dan reliabilitas data sangat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu harus dipastikan bahwa data yang diterima penulis adalah valid dan reliabel. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif tidak berubah apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain, validitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pernyataan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian. Sebuah konsep

dikatakan dapat mewakili variabel apabila r_{hitung} dari pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Nilai r_{tabel} untuk populasi pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5% dan $n = 100 - 2 = 98$ adalah 0,1966. Jadi, apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,1966 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil dari pengujian validitas dari butir pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan wajib pajak (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,466	0,1966	Valid
2	0,481	0,1966	Valid
3	0,550	0,1966	Valid
4	0,477	0,1966	Valid
5	0,488	0,1966	Valid
6	0,493	0,1966	Valid
7	0,475	0,1966	Valid
8	0,577	0,1966	Valid
9	0,589	0,1966	Valid
10	0,643	0,1966	Valid
11	0,518	0,1966	Valid
12	0,508	0,1966	Valid
13	0,676	0,1966	Valid
14	0,502	0,1966	Valid
15	0,607	0,1966	Valid

16	0,677	0,1966	Valid
17	0,680	0,1966	Valid
18	0,631	0,1966	Valid
19	0,635	0,1966	Valid
20	0,629	0,1966	Valid
21	0,529	0,1966	Valid
22	0,655	0,1966	Valid
23	0,594	0,1966	Valid
24	0,564	0,1966	Valid
25	0,441	0,1966	Valid
26	0,539	0,1966	Valid
27	0,590	0,1966	Valid
28	0,726	0,1966	Valid
29	0,577	0,1966	Valid
30	0,612	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan dari variabel kepatuhan wajib pajak didapatkan bahwa 30 (tiga puluh) butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS 16*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0.6 .

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel kepatuhan wajib pajak (Y) dapat dilihat pada tabel IV.3 :

Tabel IV.3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	30

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil dari pengujian reliabilitas untuk variabel kepatuhan wajib pajak (Y) dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

7. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari autokorelasi, multikolonieritas, heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

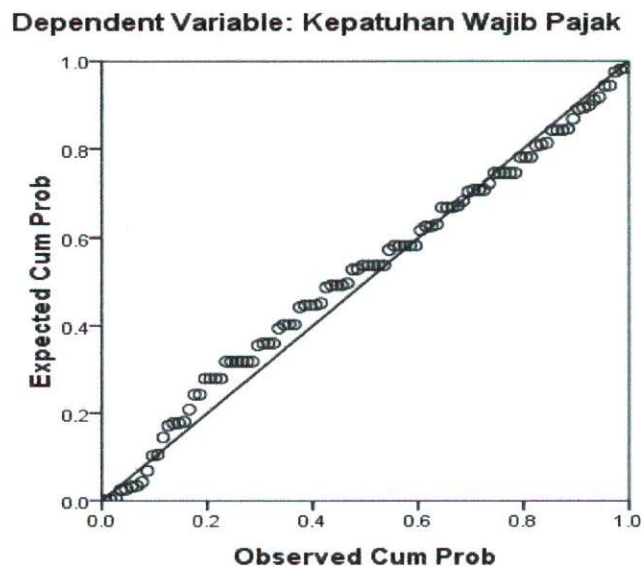
a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik *normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas, yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar IV.2
Hasil output SPSS
Uji Normalitas (*normal P-P plot*)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa grafik *normal P-P plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal

dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variable itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson penelitian ini dibantu dengan SPSS 16 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.4
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^d					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.478	8.83225	1.166

a. Predictors: (Constant), Sanksi pajak, Tingkat Penghasilan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.4 di atas nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian yaitu sebesar 1,166 berada antara -2 dan +2 yang berarti tidak korelasi positif maupun negatif.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Untuk mendeteksi apakah terjadi

multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor VIF*). Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai Tolerance lebih besar 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil 10,00. Uji multikolinieritas penelitian ini dibantu dengan SPSS 16 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.786	7.907		7.055	.000		
Tingkat Penghasilan	.103	1.294	.009	.080	.937	.461	2.170
Sanksi Pajak	.74560	2.207	.705	6.597	.000	.461	2.170

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.5 di atas nilai tolerance tiap variabel lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

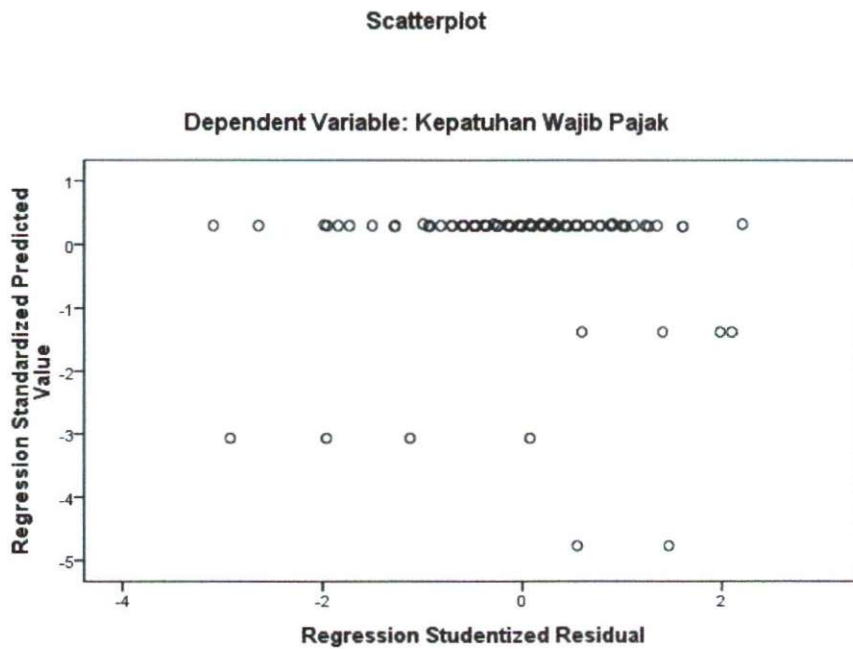
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini

menggunakan uji *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot* yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.3
Hasil *Output* SPSS
Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan gambar IV.3 di atas, antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang

jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel-variabel yang lebih dari satu dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Setelah melakukan uji regresi dengan SPSS 16 maka hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel IV.6 :

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.786	7.907		7.055	.000		
Tingkat Penghasilan	.103	1.294	.009	.080	.937	.461	2.170
Sanksi Pajak	.74560	2.207	.705	6.597	.000	.461	2.170

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Dari hasil regresi berganda yang peneliti lakukan pada variabel tingkat penghasilan (X_1), sanksi pajak (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dapat digambarkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,508 + 0,545X_1 + 0,318X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa :

a. Pengaruh Tingkat Penghasilan (X_1) Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Nilai koefisien regresi tingkat tingkat penghasilan (X_1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar 0,103% (10,3%), berarti bahwa tingkat penghasilan (X_1) tidak memiliki hubungan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), artinya jika ada kenaikan tingkat penghasilan (X_1) sebesar 100%, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 10,3%, begitu juga sebaliknya jika ada penurunan tingkat penghasilan (X_1) sebesar 100%, maka akan menurunkan kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 10,3%.

b. Pengaruh Sanksi Pajak (X_2) Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Nilai koefisien regresi sanksi pajak (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar 0,74560 (74,560%), berarti bahwa sanksi pajak (X_2) memiliki hubungan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), yaitu sebesar 74,560%, artinya jika ada kenaikan sanksi pajak (X_2) sebesar 100%, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 74,560%, begitu juga sebaliknya jika ada penurunan sanksi pajak (X_2) sebesar 100%, maka akan menurunkan kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 74,560%.

9. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut :

Tabel IV.7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.478	8.83225	1.166

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Tingkat Penghasilan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.7 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,478 atau 47,8%. Hasil ini berarti 47,8% variabel kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh tingkat penghasilan (X_1), sanksi pajak (X_2) sedangkan sisanya 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

10. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian hipotesis secara bersama (Uji F)

Untuk menjawab permasalahan bagaimanakah pengaruh Tingkat Penghasilan (X_1), Sanksi Pajak (X_2) secara simultan terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak (Y), diuji dengan menggunakan uji F, hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.8 :

Tabel IV.8
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7239.350	2	3619.675	46.401	.000 ^a
	Residual	7566.840	97	78.009		
	Total	14806.190	99			

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Tingkat Penghasilan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 46.401 sedangkan nilai F_{tabel} untuk taraf nyata (α) sebesar 5% serta df pembilang ($k=3$) jadi $k-1 = 2$ dan df penyebut = $n-k = 100-3 = 97$ adalah sebesar 2,70, dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46.401 > 2,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak sedangkan H_{a1} diterima. Dengan kata lain tingkat penghasilan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,000, yang berarti $\text{sig } F (0,000) \leq \alpha (0,05)$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya tingkat penghasilan (X_1), sanksi pajak (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

b. Uji hipotesis secara parsial/individual (Uji t)

Untuk menjawab permasalahan bagaimanakah pengaruh tingkat penghasilan (X_1) dan sanksi pajak (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat dari tabel IV.9 :

Tabel IV.9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.786	7.907		7.055	.000		
Tingkat Penghasilan	.103	1.294	.009	.080	.937	.461	2.170
Sanksi Pajak	.74560	2.207	.705	6.597	.000	.461	2.170

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan table IV.9 diatas bahwa hasil variabel Tingkat Penghasilan menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat penghasilan (X_1) sebesar 0,080, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n - k = 97$ adalah sebesar 1,98572. Jadi dapat disimpulkan bahwa $H_{0.1}$ diterima dan $H_{a2.1}$ ditolak karena, nilai t_{hitung} **0,080** < t_{tabel} **1,98572**. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel tingkat penghasilan (X_1) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). hal ini digambarkan dengan ditolaknya $H_{a2.1}$ dan diterimanya $H_{0.1}$ serta nilai signifikansi X_1 lebih besar dari

0,05 yaitu sebesar 0,937 jadi dapat disimpulkan tingkat penghasilan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sedangkan hasil variable sanksi pajak menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel sanksi pajak (X_2) sebesar 6,597, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n-k = 97$ adalah sebesar 1,98472. Jadi dapat disimpulkan bahwa $H_{02.2}$ ditolak dan $H_{a2.2}$ diterima karena, nilai t_{hitung} **6,597** > t_{tabel} **1,98472**. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel sanksi pajak (X_2) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). hal ini digambarkan dengan diterimanya $H_{a2.2}$ dan ditolaknya $H_{02.2}$ serta nilai signifikansi X_2 lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00, jadi dapat disimpulkan sanksi pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Penghasilan (X_1) dan Sanksi Pajak (X_2) Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat penghasilan dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan kontribusi sebesar 0,478 atau 47,8%. Variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Besarnya pengaruh kedua variabel adalah sebesar 47,8%, hal ini mempunyai

makna bahwa semakin tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi dipengaruhi oleh tingkat penghasilan dan sanksi pajak sebesar 47,8% sedangkan sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 46.401 sedangkan nilai F_{tabel} untuk taraf nyata (α) sebesar 5% serta df pembilang ($k=3$) jadi $k-1 = 2$ dan df penyebut = $n-k = 100-3 = 97$ adalah sebesar 2,70, dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46.401 > 2,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak sedangkan H_{a1} diterima. Dengan kata lain tingkat penghasilan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,000, yang berarti $\text{sig } F (0,000) \leq \alpha (0,05)$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya tingkat penghasilan (X_1), sanksi pajak (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

Kepatuhan perpajakan yang didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya adalah merupakan tujuan utama dari pemeriksaan pajak, sehingga bagi wajib pajak yang tingkat kepatuhannya tergolong masih rendah, diharapkan dengan dilakukan pemeriksaan terhadapnya dapat member motifasi positif agar pada masa selanjutnya

menjadi lebih baik tingkat kepatuhannya. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak maka pendapatan Negara dibidang perpajakan akan meningkat.

Faktor yang menghambat pembayar pajak adalah masalah kepatuhan masyarakat. Untuk dapat mengukur kepatuhan wajib pajak, maka perlu diketahui variable-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pada penelitian ini digunakan variable tingkat penghasilan dan sanksi pajak untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak.

Masyarakat tidak akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya kalau nilai yang harus dibayar itu masih di bawah penghasilan yang sebenarnya mereka peroleh secara rutin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, karena wajib pajak yang berpenghasilan tinggi maupun berpenghasilan rendah tetap patuh dalam membayar pajak, meskipun ada wajib pajak yang berpenghasilan rendah mendapat surat teguran tetapi wajib pajak tersebut akan melunasi tunggakan pajaknya setelah mendapat surat teguran. Artinya tingkat penghasilan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Sanksi perpajakan yang diberikan secara tegas akan meningkatkan tingkat kepatuhan, karena membuat Wajib pajak takut dikenakan sanksi tersebut. Karena apabila seseorang telah mengetahui dan memahami

pengetahuan tentang hukum perpajakan maka ia akan berusaha untuk mematuhi nya, karena mereka takut dikenai sanksi denda. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang hasilnya tingkat penghasilan dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Pengaruh Tingkat Penghasilan (X_1) Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa tingkat penghasilan (X_1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar 0,103% (10,3%), berarti bahwa tingkat penghasilan (X_1) tidak memiliki hubungan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat penghasilan (X_1) sebesar 0,080, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n - k = 97$ adalah sebesar 1,98572. Jadi dapat disimpulkan bahwa $H_{0.2.1}$ diterima dan $H_{a.2.1}$ ditolak karena, nilai t_{hitung} **0,080 < t_{tabel} 1,98572**. Hal ini sejalan dengan ditolaknya $H_{a.2.1}$ dan diterimanya $H_{0.2.1}$ serta nilai signifikansi X_1 lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,937, jadi dapat disimpulkan tingkat penghasilan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

Masyarakat tidak akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban membayar pajaknya kalau nilai yang harus dibayar itu masih di bawah penghasilan yang sebenarnya mereka peroleh secara rutin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, karena wajib pajak yang berpenghasilan tinggi maupun berpenghasilan rendah tetap patuh dalam membayar pajak, meskipun ada wajib pajak yang berpenghasilan rendah mendapat surat teguran tetapi wajib pajak tersebut akan melunasi tunggakan pajaknya setelah mendapat surat teguran. Artinya tingkat penghasilan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Tingkat penghasilan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat pada waktunya, kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak tidak berkaitan dengan besarnya penghasilan, maka tingkat penghasilan tidak perlu diperhitungkan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2014) menunjukkan bahwa tingkat penghasilan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chearunnisa (2010) bahwa tingkat penghasilah berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengaruh Sanksi Pajak (X_2) Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variable sanksi pajak (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) adalah sebesar

0,74560 (74,56%), berarti bahwa sanksi pajak (X_2) memiliki hubungan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), yaitu sebesar 74,56%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel sanksi pajak (X_2) sebesar 6,597, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n - k = 97$ adalah sebesar 1,98472. Jadi dapat disimpulkan bahwa $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{a.1}$ diterima karena, nilai t_{hitung} **6,597 > t_{tabel} 1,98472**, Hal ini sejalan dengan diterimanya $H_{a.1}$ dan ditolaknya $H_{0.1}$ serta nilai signifikansi X_2 lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00, jadi dapat disimpulkan sanksi pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penegakan hukum perpajakan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, agar peraturan perpajakan dipatuhi maka harus ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya. Pelaksanaan dan Pemberian sanksi yang dimaksud adalah dalam bentuk pemberian sanksi administrasi/denda maupun sanksi pidana. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Wajib pajak akan memenuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi pajak akan lebih merugikannya, berdasarkan hal ini dan juga hasil penelitian dapat diartikan bahwa wajib pajak memenuhi kewajiban

perpajakan dikarenakan wajib pajak berpikir bahwa sanksi pajak sangat merugikannya. Apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka hukuman berupa denda atau pidana akan dihadapi oleh wajib pajak. Hal ini tentu sangat merugikan bagi wajib pajak, sehingga wajib pajak akan takut untuk melanggar peraturan perpajakan yang berlaku dan akan cenderung patuh memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga dengan begitu tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat lebih tegas dan adil dalam melaksanakan sanksi perpajakan dikarenakan hal ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Asri Julianti dan Ati Sumiati (2008) menunjukkan bahwa sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan penelitian yang dilakukan oleh Sri Putri Tita Mutia (2008) yang menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab 4 (empat), maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh tingkat penghasilan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, bahwa :

1. Secara simultan tingkat penghasilan (X_1) dan sanksi pajak (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,401 > 2,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o1} ditolak sedangkan H_{a1} diterima. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,000, yang berarti $\text{sig } F (0,000) \leq \alpha (0,05)$, jadi dapat disimpulkan tingkat penghasilan (X_1) dan sanksi pajak (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib (Y).
2. Secara persial tingkat penghasilan (X_1) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) dimana nilai t hitung $0,080 > t$ tabel $1,98572$ serta nilai signifikansi X_1 lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,937, maka ditolaknya $H_{a2.1}$ dan diterimanya $H_{o2.1}$ yang artinya tingkat penghasilan (X_1) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).
3. Secara persial sanksi pajak (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) dimana nilai t hitung $6,597 > t$ tabel $1,98472$ serta nilai signifikansi X_2 lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00, maka diterimanya $H_{a2.1}$ dan ditolaknya $H_{o2.1}$, jadi dapat disimpulkan sanksi

pajak (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat
 - a. KPP Pratama Palembang Ilir Barat harus lebih memperhatikan atau memaksimalkan sanksi pajak kepada wajib pajak agar membayar kewajiban perpajakannya tepat waktu dan jangan sampai terjadi pelanggaran dalam bidang perpajakan bagi wajib pajak. Sanksi pajak harus disosialisasikan dengan baik kepada para wajib pajak agar wajib pajak dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sanksi pajak serta penyebab-penyebab dikenakannya suatu sanksi pajak terhadap wajib pajak. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan secara gratis bagi para wajib pajak baru atau secara berkala mengirimkan pemberitahuan mengenai pelaksanaan sanksi pajak.
 - b. Harus meningkatkan jumlah wajib pajak dan menarik minat wajib pajak untuk mendaftarkan diri serta membayar pajaknya ke KPP Pratama yang ada didaerahnya dengan memaksimalkan kegiatan ekstentifikasi dan menggali potensi wajib pajak yang belum terdaftar. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat sebaiknya terus meningkatkan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya membayar

pajak. Agar masyarakat mengetahui kewajibannya sebagai warga Negara dan melaporkan asetnya.

2. Bagi Wajib Pajak

- a. Sebagai masyarakat yang taat dan peduli pajak, masyarakat atau wajib pajak orang pribadi harus taat dan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak dikenakan sanksi administrasi maupun pidana.
- b. Wajib pajak orang pribadi harus bekerja sama dengan aparat pajak dalam rangka kegiatan ekstentifikasi dengan memberikan data-data, catatan, dan dokumen-dokumen yang benar.
- c. Wajib pajak harus menyampaikan SPT dengan jujur, sesuai dan sebenar-benarnya, sehingga diharapkan para wajib pajak orang pribadi patuh, dengan demikian akan meningkatkan penerimaan pajak orang pribadi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan agar lebih memperluas lingkup penelitian, yaitu dengan menambah objek penelitian dan menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Definisi kepatuhan Wajib Pajak. (online).
<http://klikbbm.blogspot.com/2013/06/definisi-kepatuhan-wajib-pajak.html>, diakses 26 Maret 2015)
- Dwi Asri Julianita. 2015. *Hubungan Antara Persepsi Sanksi Perpajakan Dengan Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak PBB di Kelurahan Duri Pulo*. Universitas Negri Jakarta. (http://skn.feunj.ac.id/attachments/article/62/15%20DWI%20ASRI%20JULIANITA_fullpaper.pdf, 1 Juni 2015.)
- Ernawati. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Universitas Hasanudin Makasar. Jurnal. (<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/11332/PENGARUH%20TINGKAT%20PENDIDIKAN,%20PENDAPATAN,%20DAN%20KUALITAS%20PELAYANAN%20FISKUS%20TERHADAP%20KEPATUHAN%20WAJIB%20PAJAK.pdf?sequence=1>, diakses 24 Januari 2015.)
- Harjanti Puspa Harum. 2012. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Di Wilayah Kpp Pratama Cilacap)*. Universitas Diponegoro Semarang (http://eprints.undip.ac.id/35890/1/Jurnal_Harjanti_Puspa_Arum_C2C008192.pdf, diakses 1 Juni 2015.)
- Husain, Umar.2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT: Bumi Aksara.
- Irsyadillah M.Fikri. 2014. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, Jurnal.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi 2013*. Yogyakarta:Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pendidikan*. (Online). (<http://kbbi.web.id/didik>, diakses 14 Maret 2015)
- Resmi, Siti. 2009. *Perjakan Teori dan Kasus Edisi 5*.Jakarta : Salemba Empat
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sri Putri Tita Mutia. 2014. *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Padang)*. Universitas Negri Padang. (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/902/652>, 1 Juni 2015.)

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabet.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2007. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak.



SURAT PENGANTAR KUESIONER

Palembang, Agustus 2015

Para Responden yang Terhormat,

Sebelumnya kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi lembaran kuesioner ini.

Adapun kami sampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh :

Nama : FRENKY FIRMANSYAH
NIM : 22 2011 381
Fakultas : Akuntansi
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi kami yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Penghasilan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat) “**.

Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang anda rasakan dan yakini. Data yang kami peroleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu sekalian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dengan Hormat,

(FRENKY FIRMANSYAH)

NIM : 222011381

BIODATA/IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Bidang Usaha : PNS Pegawai BUMN
 Karyawan Suasta Lainnya
5. Tingkat Penghasilan : < Rp 2.500.000
 > Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000
 > Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000
 > Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000
 > Rp. 8.000.000
6. Surat teguran dan surat paksa yang pernah didapat dalam satu tahun terakhir :

<input type="checkbox"/>	Tidak Pernah	: 5
<input type="checkbox"/>	Surat Teguran 1	: 4
<input type="checkbox"/>	Surat Teguran 2	: 3
<input type="checkbox"/>	Surat Teguran 3	: 2
<input type="checkbox"/>	Surat Paksa	: 1

*beri tanda (√) pada kolom yang akan dipilih

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pertanyaan mengharapkan ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju = SS = 5

Setuju = S = 4

Ragu-Ragu = R = 3

Tidak Setuju = TS = 2

Sangat Tidak Setuju = STS = 1

A. KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator : tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan untuk pajak.						
1	Saya selalu tepat waktu menyampaikan SPT masa dengan tepat waktu setiap bulannya.					
2	Saya selalu tepat waktu dalam menyampaikan SPT tahunan setiap tahunnya.					
3	Saya selalu mengisi SPT masa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.					
4	saya selalu menghitung pajak terutang dengan benar dalam SPT masa dan tahunan.					
5	Saya selalu mengisi SPT Tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.					
6	Saya sering terlambat menyampaikan SPT masa.					
7	Saya sering terlambat menyampaikan SPT tahunan.					
8	Saya pernah melakukan kesalahan dalam mengisi SPT masa.					
9	Saya pernah melakukan salah dalam menghitung pajak terutang dalam SPT masa dan tahunan.					
10	Saya sering melakukan kesalahan dalam mengisi SPT tahunan.					
Indikator : tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak						
11	Saya bersedia memenuhi kewajiban atas tunggakan pajak selama ini, jika ada					
12	Saya selalu membayar pajak tepat waktu.					
13	Saya tidak pernah melakukan penunggakan pajak untuk semua jenis pajak kecuali telah memperoleh izin untuk menunda pembayaran pajak dari kantor pajak					
14	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					
15	Saya selalu membayar pajak yang terhutang tepat waktu.					
16	Saya tidak bersedia memenuhi kewajiban atas tunggakan pajak selama ini.					
17	Saya pernah terlambat membayar pajak.					

18	Saya pernah melakukan penunggakan pajak walaupun tidak memperoleh izin untuk menunda pembayaran pajak dari kantor pajak.					
19	Saya tidak ingin melakukan pembayaran kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					
20	Saya pernah terlambat membayar pajak yang terhutang.					
Indikator: Tidak pernah dijatuhi hukuman sanksi administrasi dan sanksi pidana di bidang perpajakan.						
21	Saya tidak pernah melakukan kejahatan dibidang perpajakan.					
22	Saya tidak pernah dijatuhkan sanksi pidana dibidang perpajakan.					
23	Saya akan membantu proses pemeriksaan pajak bila diperiksa oleh petugas pajak.					
24	Saya tidak pernah dijatuhkan sanksi administrasi dibidang perpajakan.					
25	Saya tidak pernah mendapat sanksi atau denda pajak karena kelalaian saya.					
26	Saya pernah melakukan kejahatan dibidang perpajakan.					
27	Saya pernah dijatuhi sanksi pidana dibidang perpajakan.					
28	Saya tidak akan membantu pemeriksaan pajak bila diperiksa oleh petugas.					
29	Saya pernah dijatuhkan sanksi administrasi dibidang perpajakan.					
30	Saya pernah mendapatkan sanksi atau denda pajak karena kelalaian saya.					

Jawaban Responden Variabel Tingkat Penghasilan X_1 dan Variabel Sanksi Pajak X_2

No	Tingkat Penghasilan		Sanksi Pajak	
	Data Ordinal	Data Interval	Data Ordinal	Data Interval
1	4	3.177	5	3.616
2	2	1.768	5	3.616
3	5	4.740	5	3.616
4	4	3.177	5	3.616
5	4	3.177	5	3.616
6	4	3.177	5	3.616
7	5	4.740	5	3.616
8	4	3.177	5	3.616
9	3	2.142	5	3.616
10	4	3.177	5	3.616
11	4	3.177	5	3.616
12	4	3.177	5	3.616
13	1	1.000	3	1.653
14	4	3.177	5	3.616
15	4	3.177	5	3.616
16	4	3.177	5	3.616
17	2	1.768	4	2.012
18	4	3.177	5	3.616
19	3	2.142	5	3.616
20	5	4.740	5	3.616
21	4	3.177	5	3.616
22	4	3.177	5	3.616
23	5	4.740	5	3.616
24	4	3.177	5	3.616
25	4	3.177	5	3.616
26	2	1.768	5	3.616
27	4	3.177	5	3.616
28	4	3.177	5	3.616
29	1	1.000	2	1.000
30	4	3.177	5	3.616
31	4	3.177	5	3.616
32	4	3.177	5	3.616
33	4	3.177	5	3.616
34	4	3.177	5	3.616
35	5	4.740	5	3.616
36	4	3.177	5	3.616
37	4	3.177	5	3.616

38	2	1.768	4	2.012
39	3	2.142	5	3.616
40	4	3.177	5	3.616
41	5	4.740	5	3.616
42	2	1.768	4	2.012
43	4	3.177	5	3.616
44	4	3.177	5	3.616
45	1	1.000	3	1.653
46	4	3.177	5	3.616
47	4	3.177	5	3.616
48	4	3.177	5	3.616
49	1	1.000	3	1.653
50	4	3.177	5	3.616
51	4	3.177	5	3.616
52	3	2.142	5	3.616
53	4	3.177	5	3.616
54	4	3.177	5	3.616
55	4	3.177	5	3.616
56	4	3.177	5	3.616
57	4	3.177	5	3.616
58	4	3.177	5	3.616
59	4	3.177	5	3.616
60	4	3.177	5	3.616
61	1	1.000	2	1.000
62	4	3.177	5	3.616
63	4	3.177	5	3.616
64	2	1.768	5	3.616
65	4	3.177	5	3.616
66	1	1.000	3	1.653
67	4	3.177	5	3.616
68	4	3.177	5	3.616
69	4	3.177	5	3.616
70	4	3.177	5	3.616
71	5	4.740	5	3.616
72	4	3.177	5	3.616
73	2	1.768	5	3.616
74	4	3.177	5	3.616
75	4	3.177	5	3.616
76	4	3.177	5	3.616
77	4	3.177	5	3.616
78	4	3.177	5	3.616

79	5	4.740	5	3.616
80	2	1.768	5	3.616
81	4	3.177	5	3.616
82	4	3.177	5	3.616
83	4	3.177	5	3.616
84	3	2.142	5	3.616
85	4	3.177	5	3.616
86	4	3.177	5	3.616
87	2	1.768	5	3.616
88	4	3.177	5	3.616
89	4	3.177	5	3.616
90	4	3.177	5	3.616
91	4	3.177	5	3.616
92	2	1.768	4	2.012
93	4	3.177	5	3.616
94	4	3.177	5	3.616
95	5	4.740	5	3.616
96	3	2.142	5	3.616
97	4	3.177	5	3.616
98	2	1.768	5	3.616
99	4	3.177	5	3.616
100	5	4.740	5	3.616

Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)																									Total							
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	134			
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	147		
3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	139			
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	130			
5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	133			
6	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	131			
7	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	142			
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	129	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127			
10	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	133			
11	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	135		
12	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	135			
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	100		
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	127		
15	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	134		
16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	135		
17	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	131		
18	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	132		
19	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	136		
20	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131			
21	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	137		
22	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125			
23	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	128		
24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	123		
25	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	132		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	131	
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	128	
28	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	131
29	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	89		
30	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	130		
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122		
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	124
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	125		
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	137	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	142		
36	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	132
37	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	126		

39	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	133		
40	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	129	
41	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	127	
42	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	132	
43	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	127	
44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	136	
45	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	83	
46	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	134	
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	126	
48	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	137	
49	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	90	
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	140	
51	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	126	
52	5	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	125	
53	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	2	3	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	115	
54	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	112	
55	4	5	3	4	5	5	5	3	3	3	3	4	2	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	2	5	4	105	
56	3	5	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	2	5	4	101	
57	3	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	4	2	5	5	3	4	2	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	113	
58	3	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	117	
59	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	124	
60	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	124	
61	2	4	3	5	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	2	2	2	3	3	96	
62	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	2	5	5	5	3	3	4	5	5	4	123	
63	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	134	
64	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	136	
65	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	3	3	3	4	123	
66	5	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	75	
67	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	120	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	121
69	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	5	2	5	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	127	
70	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	129
71	5	4	4	5	4	4	3	4	2	4	5	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	120
72	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	133
73	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	129
74	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	5	5	4	128	
75	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	129	
76	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	125	
77	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
78	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	134
79	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	132	

80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	126					
81	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	138		
82	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	126		
83	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130		
84	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	128	
85	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	124
86	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	3	5	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	124		
87	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	130		
88	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	130		
89	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	122	
90	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	130			
91	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	123			
92	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	119
93	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	124	
94	5	3	3	3	2	4	5	4	3	3	3	4	2	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	3	2	5	5	111			
95	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	117	
96	4	3	3	3	2	4	5	4	3	3	3	4	2	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	111			
97	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	129			
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	137		

Data Interval Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Data Interval Variabel kepatuhan Wajib Pajak												
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
1	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	3.04	2.97	3.05	3.30
2	1.76	3.61	4.19	4.80	3.36	4.36	4.31	4.42	4.76	4.40	4.38	4.51	4.64
3	4.74	3.61	4.19	4.80	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	4.40	4.38	4.51	4.64
4	3.17	3.61	4.19	3.27	3.36	4.36	2.77	4.42	3.28	3.04	4.38	3.05	4.64
5	3.17	3.61	2.80	4.80	4.72	2.89	4.31	2.93	3.28	3.04	4.38	3.05	4.64
6	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	4.36	2.77	2.93	3.28	4.40	2.97	4.51	3.30
7	4.74	3.61	4.19	4.80	3.36	2.89	4.31	4.42	4.76	4.40	2.97	4.51	4.64
8	3.17	3.61	4.19	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	4.64
9	2.14	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	4.64
10	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	4.76	4.40	2.97	3.05	3.30
11	3.17	3.61	2.80	4.80	4.72	4.36	2.77	2.93	4.76	3.04	4.38	4.51	4.64
12	3.17	3.61	2.80	4.80	3.36	4.36	2.77	2.93	4.76	3.04	2.97	4.51	4.64
13	1.00	1.65	4.19	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	1.00	1.00
14	3.17	3.61	4.19	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	4.51	4.64
15	3.17	3.61	4.19	3.27	4.72	4.36	2.77	4.42	3.28	1.89	2.97	3.05	4.64
16	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	4.76	3.04	2.97	3.05	3.30
17	1.76	2.01	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	4.42	3.28	3.04	4.38	4.51	4.64
18	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	2.89	4.31	2.93	3.28	3.04	2.97	4.51	4.64
19	2.14	3.61	4.19	4.80	4.72	2.89	4.31	4.42	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
20	4.74	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	4.76	4.40	4.38	4.51	4.64
21	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	4.76	4.40	4.38	4.51	4.64
22	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	4.36	4.31	4.42	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
23	4.74	3.61	2.80	4.80	4.72	2.89	4.31	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
24	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	4.36	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
25	3.17	3.61	4.19	3.27	3.36	2.89	2.77	4.42	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
26	1.76	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	4.64
27	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	4.42	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
28	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	4.40	4.38	3.05	3.30
29	1.00	1.00	1.69	1.75	2.12	1.00	1.50	1.00	1.00	1.00	1.76	1.76	3.30
30	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	4.36	2.77	2.93	3.28	4.40	4.38	4.51	4.64
31	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	4.42	3.28	3.04	2.97	3.05	4.64
32	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
33	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
34	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	4.38	4.51	4.64
35	4.74	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	4.40	2.97	4.51	4.64
36	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	2.89	2.77	2.93	3.28	4.40	4.38	4.51	4.64
37	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	4.36	2.77	4.42	3.28	4.40	4.38	3.05	3.30

38	1.76	2.01	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	4.38	3.05	3.30
39	2.14	3.61	2.80	3.27	4.72	4.36	2.77	4.42	3.28	4.40	4.38	3.05	3.30
40	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	2.89	4.31	2.93	3.28	3.04	2.97	4.51	3.30
41	4.74	3.61	2.80	4.80	4.72	4.36	1.50	1.59	3.28	3.04	4.38	4.51	3.30
42	1.76	2.01	2.80	3.27	4.72	4.36	2.77	4.42	3.28	3.04	4.38	3.05	3.30
43	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	4.36	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	4.64
44	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	4.40	4.38	4.51	4.64
45	1.00	1.65	1.00	1.75	2.12	1.59	1.00	1.00	3.28	3.04	2.97	3.05	2.12
46	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	4.36	2.77	2.93	3.28	4.40	4.38	4.51	3.30
47	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	4.51	4.64
48	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	4.40	2.97	3.05	3.30
49	1.00	1.65	1.00	1.00	2.89	2.89	2.77	2.93	3.28	1.89	1.76	1.76	3.30
50	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	4.40	2.97	3.05	4.64
51	3.17	3.61	4.19	4.80	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	4.40	4.38	3.05	3.30
52	2.14	3.61	4.19	4.80	3.36	4.36	1.00	2.93	3.28	4.40	4.38	3.05	3.30
53	3.17	3.61	1.69	3.27	3.36	2.89	2.77	1.59	3.28	1.00	2.97	3.05	4.64
54	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	2.89	2.77	2.93	3.28	1.89	2.97	3.05	4.64
55	3.17	3.61	2.80	4.80	2.12	2.89	4.31	4.42	4.76	1.89	1.76	1.76	2.12
56	3.17	3.61	1.69	4.80	2.12	2.89	4.31	2.93	3.28	1.89	1.76	1.76	2.12
57	3.17	3.61	1.69	3.27	4.72	4.36	2.77	4.42	3.28	1.89	2.97	1.00	3.30
58	3.17	3.61	1.69	3.27	4.72	4.36	2.77	4.42	1.87	3.04	1.00	3.05	3.30
59	3.17	3.61	1.69	3.27	4.72	4.36	2.77	4.42	3.28	3.04	1.76	3.05	3.30
60	3.17	3.61	4.19	3.27	3.36	4.36	2.77	4.42	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
61	1.00	1.00	1.00	3.27	2.12	4.36	2.77	2.93	1.87	1.00	1.00	1.00	2.12
62	3.17	3.61	2.80	4.80	3.36	2.89	4.31	2.93	1.87	1.89	2.97	3.05	4.64
63	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	2.93	3.28	4.40	2.97	3.05	4.64
64	1.76	3.61	4.19	3.27	3.36	2.89	2.77	4.42	4.76	4.40	4.38	3.05	3.30
65	3.17	3.61	2.80	3.27	2.12	2.89	2.77	4.42	1.87	3.04	4.38	3.05	3.30
66	1.00	1.65	4.19	3.27	2.12	1.00	1.00	1.59	1.87	1.89	1.76	1.76	2.12
67	3.17	3.61	2.80	4.80	2.12	2.89	4.31	2.93	3.28	1.89	2.97	4.51	3.30
68	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	4.64
69	3.17	3.61	4.19	3.27	3.36	4.36	2.77	4.42	4.76	1.89	2.97	1.76	4.64
70	3.17	3.61	4.19	3.27	2.12	4.36	2.77	4.42	3.28	3.04	4.38	3.05	3.30
71	4.74	3.61	4.19	3.27	3.36	4.36	2.77	2.93	1.87	3.04	1.00	3.05	4.64
72	3.17	3.61	2.80	4.80	3.36	2.89	4.31	4.42	3.28	3.04	4.38	4.51	3.30
73	1.76	3.61	4.19	3.27	3.36	2.89	2.77	4.42	4.76	3.04	4.38	4.51	3.30
74	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	2.89	2.77	4.42	3.28	4.40	2.97	3.05	3.30
75	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	4.76	3.04	2.97	3.05	4.64
76	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	4.36	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
77	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	4.76	4.40	4.38	3.05	3.30
78	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	2.89	4.31	2.93	4.76	4.40	4.38	3.05	3.30

79	4.74	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	4.42	4.76	4.40	4.38	3.05	4.64
80	1.76	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
81	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	2.89	4.31	2.93	3.28	3.04	4.38	4.51	4.64
82	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	4.36	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	4.51	4.64
83	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	4.76	4.40	4.38	3.05	4.64
84	2.14	3.61	2.80	3.27	3.36	4.36	2.77	2.93	4.76	3.04	2.97	3.05	3.30
85	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	4.42	4.76	3.04	2.97	3.05	3.30
86	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	1.00	2.97	3.05	2.12
87	1.76	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	1.89	2.97	3.05	2.12
88	3.17	3.61	2.80	3.27	4.72	4.36	2.77	4.42	4.76	3.04	4.38	4.51	3.30
89	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	4.36	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	4.64
90	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	1.89	2.97	3.05	2.12
91	3.17	3.61	4.19	3.27	2.12	4.36	2.77	4.42	3.28	1.89	2.97	3.05	2.12
92	1.76	2.01	1.00	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
93	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
94	3.17	3.61	4.19	1.75	2.12	1.59	1.00	2.93	4.76	3.04	1.76	1.76	2.12
95	4.74	3.61	1.00	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
96	2.14	3.61	2.80	1.75	2.12	1.59	1.00	2.93	4.76	3.04	1.76	1.76	2.12
97	3.17	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	1.89	2.97	3.05	2.12
98	1.76	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
99	3.17	3.61	2.80	3.27	3.36	2.89	2.77	2.93	3.28	3.04	2.97	3.05	3.30
100	4.74	3.61	4.19	4.80	4.72	4.36	4.31	4.42	4.76	3.04	2.97	3.05	4.64

No	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
1	3.137	3.321	3.555	4.824	4.936	4.824	4.936	2.683	2.981
2	4.668	4.763	4.913	4.824	4.936	4.824	4.936	4.160	4.427
3	3.137	3.321	4.913	4.824	4.936	4.824	3.524	4.160	4.427
4	4.668	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	4.936	2.683	4.427
5	3.137	3.321	3.555	4.824	3.462	4.824	3.524	4.160	4.427
6	4.668	3.321	4.913	3.344	4.936	3.395	4.936	4.160	4.427
7	4.668	4.763	4.913	3.344	4.936	3.395	3.524	4.160	4.427
8	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
9	4.668	4.763	4.913	3.344	3.462	4.824	3.524	2.683	2.981
10	3.137	3.321	4.913	3.344	4.936	4.824	3.524	4.160	4.427
11	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	4.824	3.524	4.160	4.427
12	3.137	4.763	3.555	3.344	4.936	4.824	4.936	4.160	4.427
13	3.137	1.596	3.555	3.344	1.681	3.395	3.524	1.000	2.981
14	3.137	3.321	3.555	3.344	1.681	3.395	3.524	2.683	2.981
15	4.668	3.321	2.440	3.344	3.462	4.824	3.524	4.160	4.427

16	4.668	4.763	3.555	3.344	3.462	4.824	4.936	4.160	4.427
17	3.137	3.321	3.555	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
18	3.137	3.321	4.913	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
19	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	4.824	4.936	4.160	2.981
20	4.668	4.763	4.913	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
21	4.668	4.763	4.913	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
22	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	4.824	3.524	2.683	2.981
23	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	4.427
24	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
25	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	4.824	4.936	4.160	2.981
26	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	4.824	4.936	2.683	2.981
27	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
28	3.137	3.321	4.913	4.824	3.462	3.395	4.936	2.683	2.981
29	3.137	2.093	2.440	3.344	3.462	2.051	2.289	1.506	1.000
30	3.137	3.321	4.913	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	4.427
31	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
32	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
33	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
34	4.668	4.763	3.555	3.344	3.462	3.395	4.936	4.160	4.427
35	4.668	4.763	4.913	3.344	4.936	4.824	4.936	4.160	4.427
36	3.137	3.321	4.913	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
37	3.137	3.321	4.913	4.824	3.462	3.395	4.936	4.160	4.427
38	3.137	3.321	3.555	4.824	3.462	3.395	2.289	1.506	1.733
39	3.137	3.321	4.913	4.824	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
40	3.137	3.321	3.555	3.344	4.936	4.824	4.936	2.683	2.981
41	3.137	3.321	3.555	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
42	3.137	3.321	3.555	4.824	3.462	3.395	4.936	2.683	2.981
43	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
44	3.137	4.763	4.913	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
45	3.137	1.596	1.753	1.681	2.210	2.051	2.289	1.000	1.000
46	4.668	4.763	4.913	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
47	3.137	3.321	3.555	3.344	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
48	4.668	4.763	4.913	3.344	3.462	3.395	4.936	4.160	4.427
49	1.000	2.093	1.753	1.681	3.462	3.395	3.524	2.683	1.733
50	3.137	4.763	4.913	3.344	3.462	4.824	4.936	4.160	4.427
51	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	2.289	2.683	2.981
52	3.137	3.321	3.555	4.824	3.462	3.395	3.524	2.683	1.733
53	1.704	3.321	1.753	3.344	3.462	4.824	3.524	2.683	2.981
54	3.137	3.321	2.440	3.344	3.462	2.051	2.289	2.683	1.733
55	1.704	4.763	2.440	2.103	2.210	2.051	2.289	4.160	1.733
56	1.704	3.321	2.440	2.103	2.210	2.051	2.289	4.160	1.733

57	4.668	4.763	2.440	3.344	1.681	2.051	2.289	4.160	2.981
58	4.668	2.093	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	4.160	2.981
59	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	4.824	1.596	2.683	4.427
60	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	2.051	4.936	2.683	2.981
61	3.137	3.321	3.555	3.344	2.210	2.051	2.289	2.683	4.427
62	3.137	2.093	2.440	3.344	3.462	4.824	3.524	1.000	4.427
63	4.668	3.321	4.913	3.344	3.462	4.824	3.524	2.683	4.427
64	1.704	4.763	4.913	4.824	3.462	3.395	3.524	4.160	4.427
65	4.668	2.093	3.555	4.824	3.462	4.824	4.936	1.000	4.427
66	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
67	4.668	3.321	2.440	3.344	4.936	3.395	2.289	4.160	2.981
68	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	4.824	3.524	2.683	2.981
69	3.137	4.763	2.440	3.344	2.210	4.824	3.524	2.683	4.427
70	3.137	3.321	3.555	4.824	3.462	3.395	3.524	4.160	2.981
71	3.137	2.093	3.555	1.681	3.462	3.395	3.524	2.683	4.427
72	4.668	3.321	3.555	4.824	4.936	4.824	3.524	2.683	2.981
73	3.137	4.763	3.555	4.824	4.936	3.395	3.524	2.683	2.981
74	3.137	3.321	4.913	3.344	3.462	3.395	3.524	4.160	4.427
75	4.668	4.763	3.555	3.344	3.462	4.824	4.936	2.683	2.981
76	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	4.936	4.160	2.981
77	4.668	4.763	4.913	4.824	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
78	4.668	4.763	4.913	4.824	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
79	4.668	4.763	4.913	4.824	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
80	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
81	3.137	3.321	3.555	4.824	4.936	4.824	4.936	4.160	4.427
82	1.704	3.321	3.555	3.344	4.936	3.395	3.524	2.683	4.427
83	4.668	4.763	4.913	4.824	3.462	4.824	4.936	2.683	2.981
84	4.668	4.763	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
85	3.137	4.763	3.555	3.344	3.462	4.824	3.524	2.683	2.981
86	3.137	4.763	1.753	3.344	3.462	3.395	4.936	2.683	2.981
87	3.137	4.763	2.440	3.344	3.462	3.395	3.524	4.160	2.981
88	4.668	4.763	3.555	4.824	4.936	3.395	3.524	4.160	1.733
89	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	4.824	3.524	2.683	2.981
90	3.137	4.763	2.440	3.344	3.462	3.395	3.524	4.160	2.981
91	3.137	3.321	2.440	3.344	3.462	3.395	3.524	4.160	2.981
92	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
93	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	1.596	2.683	2.981
94	3.137	4.763	3.555	2.103	2.210	2.051	2.289	2.683	2.981
95	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
96	3.137	4.763	3.555	2.103	2.210	2.051	2.289	2.683	2.981
97	3.137	4.763	2.440	3.344	3.462	3.395	3.524	4.160	2.981

98	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
99	3.137	3.321	3.555	3.344	3.462	3.395	3.524	2.683	2.981
100	3.137	4.763	3.555	3.344	3.462	3.395	4.936	4.160	4.427

No	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
1	3.346	4.052	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	4.270	111.395
2	3.346	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	4.270	129.491
3	4.704	4.052	4.307	4.270	2.896	2.529	4.019	4.270	118.010
4	3.346	2.555	4.307	4.270	2.896	2.529	2.629	2.890	105.334
5	4.704	2.555	4.307	4.270	2.896	2.529	2.629	2.890	109.594
6	3.346	2.555	2.917	4.270	2.896	2.529	2.629	2.890	106.802
7	4.704	4.052	4.307	4.270	2.896	3.860	4.019	2.890	122.383
8	3.346	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	2.890	103.321
9	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	100.848
10	4.704	2.555	2.917	4.270	4.265	3.860	2.629	4.270	109.175
11	4.704	4.052	4.307	2.907	4.265	2.529	4.019	2.890	112.501
12	4.704	4.052	2.917	2.907	4.265	2.529	2.629	4.270	112.650
13	1.000	1.000	1.768	1.801	1.788	1.626	1.000	1.000	71.235
14	3.346	4.052	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	4.270	102.415
15	4.704	4.052	2.917	2.907	4.265	3.860	4.019	2.890	111.374
16	4.704	4.052	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	2.890	112.266
17	4.704	2.555	2.917	2.907	2.896	3.860	4.019	2.890	106.488
18	4.704	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	108.035
19	4.704	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	4.270	113.556
20	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	106.811
21	3.346	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	4.270	114.918
22	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	98.368
23	4.704	4.052	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	4.270	102.570
24	4.704	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	4.270	95.292
25	4.704	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	2.890	107.753
26	4.704	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	2.890	106.131
27	4.704	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	2.890	102.043
28	4.704	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	1.768	106.456
29	2.124	1.000	1.000	1.801	2.896	1.626	1.656	1.000	56.860
30	3.346	4.052	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	105.388
31	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	93.908
32	3.346	2.555	4.307	2.907	2.896	3.860	4.019	2.890	96.464
33	3.346	2.555	4.307	4.270	2.896	2.529	4.019	2.890	97.976
34	4.704	4.052	4.307	2.907	4.265	3.860	4.019	4.270	114.990

35	3.346	4.052	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	4.270	122.727
36	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	3.860	4.019	2.890	107.721
37	4.704	4.052	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	4.270	117.736
38	3.346	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	4.270	99.811
39	3.346	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	2.629	4.270	109.128
40	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	2.890	104.059
41	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	3.860	2.629	2.890	101.276
42	3.346	2.555	1.768	4.270	4.265	3.860	4.019	4.270	108.066
43	3.346	2.555	4.307	4.270	2.896	2.529	2.629	4.270	100.698
44	3.346	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	2.890	113.399
45	2.124	1.000	1.768	1.801	1.000	1.000	1.000	1.000	53.740
46	3.346	2.555	4.307	4.270	4.265	2.529	2.629	4.270	111.056
47	4.704	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	4.270	99.459
48	3.346	4.052	4.307	2.907	2.896	2.529	2.629	4.270	115.626
49	2.124	1.000	2.917	1.000	1.000	1.000	1.656	1.768	60.117
50	4.704	4.052	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	4.270	119.616
51	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	4.270	99.695
52	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	4.270	99.468
53	4.704	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	87.435
54	2.124	1.000	2.917	4.270	1.788	1.626	2.629	1.768	82.351
55	2.124	1.000	1.768	1.801	1.000	1.000	4.019	2.890	76.591
56	2.124	1.000	1.768	1.801	1.000	1.000	4.019	2.890	71.079
57	2.124	2.555	2.917	1.801	2.896	2.529	4.019	1.768	86.575
58	2.124	2.555	1.768	1.801	4.265	2.529	2.629	2.890	90.539
59	4.704	4.052	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	1.768	98.562
60	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	2.890	96.892
61	2.124	4.052	2.917	1.000	1.000	1.000	1.656	1.768	68.012
62	4.704	4.052	1.768	1.801	2.896	3.860	4.019	2.890	97.757
63	4.704	4.052	2.917	2.907	4.265	1.626	4.019	2.890	112.138
64	4.704	4.052	2.917	2.907	4.265	3.860	4.019	4.270	113.577
65	4.704	4.052	4.307	4.270	1.788	1.626	1.656	2.890	98.939
66	2.124	1.000	2.917	2.907	2.896	1.000	1.000	1.768	49.230
67	2.124	2.555	2.917	4.270	2.896	1.626	4.019	2.890	94.052
68	3.346	2.555	2.917	1.000	1.788	2.529	4.019	4.270	93.604
69	3.346	4.052	2.917	2.907	4.265	3.860	2.629	4.270	102.765
70	4.704	2.555	4.307	4.270	2.896	2.529	2.629	4.270	104.062
71	3.346	4.052	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	93.346
72	3.346	2.555	4.307	4.270	2.896	3.860	2.629	2.890	109.780
73	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	4.270	104.088
74	3.346	4.052	1.000	2.907	2.896	3.860	4.019	2.890	103.146
75	3.346	2.555	4.307	2.907	2.896	2.529	2.629	4.270	103.874

76	3.346	2.555	4.307	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	98.197
77	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	102.531
78	4.704	2.555	4.307	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	111.093
79	3.346	2.555	4.307	2.907	2.896	2.529	4.019	2.890	108.142
80	3.346	2.555	4.307	4.270	4.265	3.860	4.019	2.890	99.196
81	4.704	4.052	2.917	4.270	2.896	2.529	2.629	4.270	116.821
82	3.346	4.052	2.917	2.907	2.896	3.860	1.656	2.890	99.977
83	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	105.323
84	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	3.860	4.019	4.270	102.381
85	3.346	2.555	2.917	1.801	2.896	2.529	2.629	4.270	97.189
86	3.346	2.555	1.000	2.907	2.896	3.860	4.019	2.890	100.112
87	4.704	2.555	2.917	4.270	1.788	3.860	4.019	4.270	106.670
88	2.124	1.000	1.768	4.270	4.265	3.860	2.629	1.768	106.211
89	3.346	2.555	2.917	2.907	1.788	2.529	2.629	2.890	94.218
90	4.704	2.555	2.917	4.270	1.788	3.860	4.019	4.270	106.670
91	4.704	2.555	2.917	4.270	1.788	3.860	4.019	2.890	96.713
92	3.346	2.555	2.917	2.907	4.265	2.529	2.629	2.890	90.643
93	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	4.019	4.270	98.080
94	4.704	2.555	4.307	4.270	1.788	1.000	4.019	4.270	83.615
95	3.346	2.555	2.917	2.907	1.788	2.529	2.629	2.890	88.166
96	4.704	2.555	4.307	4.270	2.896	1.000	4.019	4.270	83.332
97	4.704	2.555	2.917	4.270	1.788	3.860	4.019	2.890	105.290
98	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	91.077
99	3.346	2.555	2.917	2.907	2.896	2.529	2.629	2.890	91.077
100	3.346	2.555	4.307	2.907	2.896	3.860	4.019	4.270	115.220

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72364	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71910	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30422	1.68595	2.02436	2.42857	2.71156	3.31902
39	0.68083	1.30362	1.68487	2.02259	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	30

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.478	8.83225	1.166

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Tingkat Penghasilan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

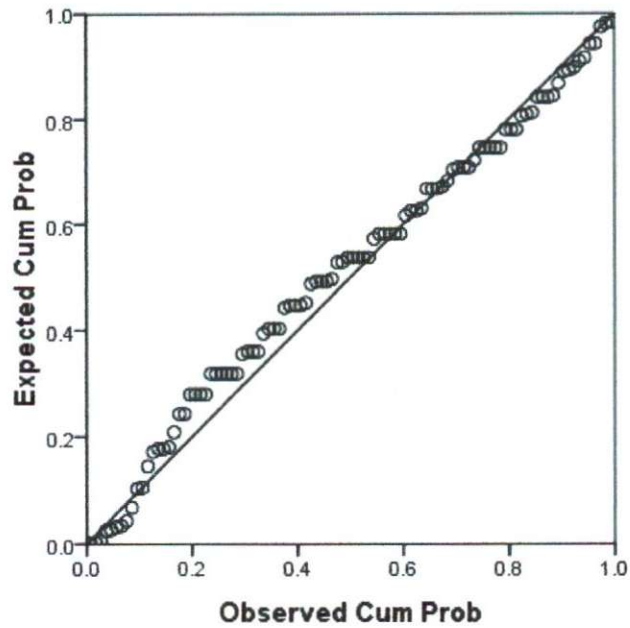
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.786	7.907		7.055	.000		
Tingkat Penghasilan	.103	1.294	.009	.080	.937	.461	2.170
Sanksi Pajak	.74560	2.207	.705	6.597	.000	.461	2.170

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

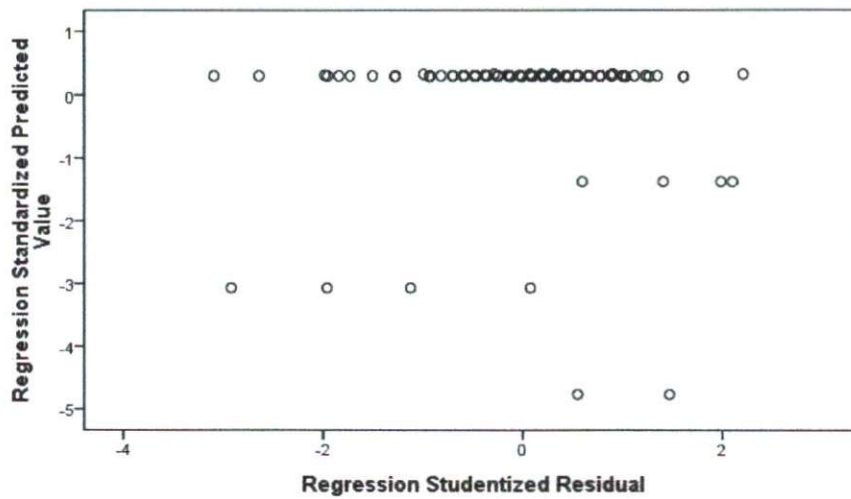
Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



Uji Heteroskedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



Analisis Regresi

Analisis Korelasi (R) dan Koeffisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699 ^a	.489	.478	8.83225	1.166

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Tingkat Penghasilan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.786	7.907		7.055	.000		
	Tingkat Penghasilan	.103	1.294	.009	.080	.937	.461	2.170
	Sanksi Pajak	.74560	2.207	.705	6.597	.000	.461	2.170

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.786	7.907		7.055	.000		
	Tingkat Penghasilan	.103	1.294	.009	.080	.937	.461	2.170
	Sanksi Pajak	.74560	2.207	.705	6.597	.000	.461	2.170

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Uji F

ANOVA^b

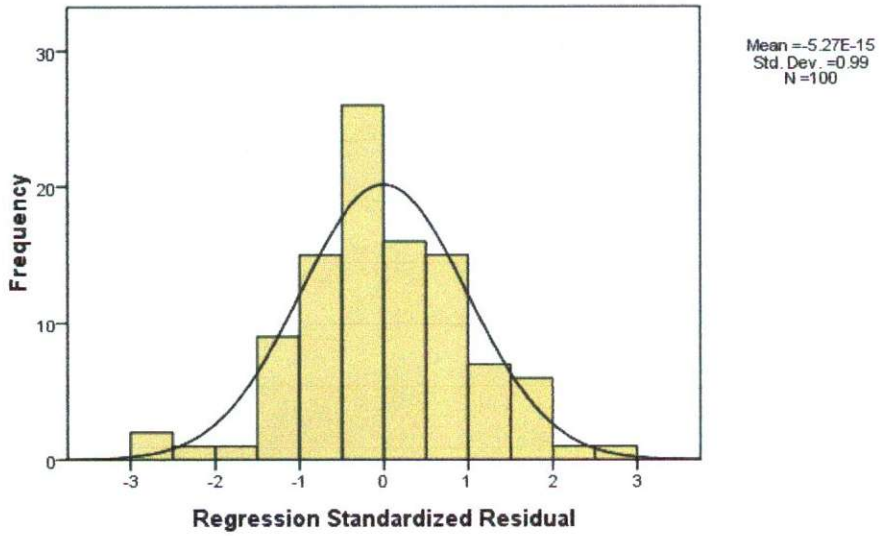
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7239.350	2	3619.675	46.401	.000 ^a
	Residual	7566.840	97	78.009		
	Total	14806.190	99			

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Tingkat Penghasilan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Histogram

Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK

No	Responden	X ₁ Tingkat Penghasilan	X ₂ Sanksi Pajak	Y Kepatuhan
1	Yudi Utomo	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
2	Wicahyono	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
3	Fitri A	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
4	Merdi H	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
5	Erik Saputra	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
6	M.zainudin	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
7	Heri Juliansyah	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
8	Zavariah Romadhona	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
9	Evi Wulandari	>Rp 4.000.000-Rp 6.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
10	Yuliansah	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
11	M. Agus Surono	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
12	Dika	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
13	Samin	<Rp 2.500.000	Surat Teguran 2	Tidak Patuh
14	Lis Suryani	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
15	Rian Adi Saputra	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
16	Gandi Sugara	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
17	Ibrahim Ali	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Surat Teguran 1	Patuh
18	Tumiran	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
19	Wahyu Ningsih	>Rp 4.000.000-Rp 6.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
20	Qurhanuddin	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
21	Ridho Pratama	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
22	Satria	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
23	Bone Gariska	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
24	M.Andre Saputra	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
25	Angga Pratama	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
26	Alpin	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
27	Leni Novarita	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
28	Firdaus M	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
29	Aldira Ira Mautia	<Rp 2.500.000	Surat Teguran 3	Sangat Tidak Patuh
30	Sri Hartati	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
31	M.Daut	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
32	Kasiyono	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
33	Ambia Halin	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
34	Novriansyah	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh

35	Amirudin	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
36	Eti Diana Sakti	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
37	Reni Apriani	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
38	Andri Suetomo	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Surat Teguran 1	Patuh
39	Trlia Raksumana	>Rp 4.000.000-Rp 6.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
40	Reza Septiawan	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
41	Arum Sari	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
42	Yuliana	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Surat Teguran 1	Patuh
43	Herdianto	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
44	Helen Dayanti	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
45	Ujang Salim	<Rp 2.500.000	Surat Teguran 2	Tidak Patuh
46	Ahmad Idham	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
47	Abdul Aziz	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
48	Dwi Rospita Sari	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
49	Septi Haryani	<Rp 2.500.000	Surat Teguran 2	Tidak Patuh
50	Aliando Pratama	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
51	Ayu Aktaria H	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
52	Wahyu Sugiyono	>Rp 4.000.000-Rp 6.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
53	Muhammad Arif	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
54	Redi Winata	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
55	Rendi Wijaya	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
56	Muhammad Rodhiallah	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
57	Derry	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
58	M.Arifudin	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
59	Fitriani	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
60	Afrianti	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
61	Aang S	<Rp 2.500.000	Surat Teguran 3	Sangat Tidak Patuh
62	Arman Saputra	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
63	Didi Syarif	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
64	Windi	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
65	Oka Hendra	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
66	Panca Oktatian	<Rp 2.500.000	Surat Teguran 2	Tidak Patuh
67	Frengki Saputra	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
68	Ambar Lestari	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
69	Jauhari Afrika	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
70	Khairul Umam	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
71	Siti Maimunah	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
72	Dika Pratama	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
73	Khairul Amri	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh

74	Agung Raharjo	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
75	Siti Aisyah	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
76	Nanda Oktatian	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
77	Robert Trinanda	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
78	Algifari	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
79	Uswatun Hasana	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
80	Andrianto	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
81	Fadly lubis	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
82	Tri Wulandari	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
83	Nisa Umi Pratiwi	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
84	Risky Aundri N	>Rp 4.000.000-Rp 6.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
85	Fahmi Ardi	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
86	Fauzi Ramadhan	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
87	Leci Melda	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
88	Ganda Mauri	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
89	Afrida Martiana	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
90	Ririn Rezabiah	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
91	Agnes Tiara	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
92	Herianto	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Surat Teguran 1	Patuh
93	Irfan Islami	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
94	Septi Ariani	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
95	Melly Ayu Ningsi	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
96	M.Hengky	>Rp 4.000.000-Rp 6.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
97	Reza Kurniawan	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
98	Widi Iskandi	>Rp2.5000.000-Rp4.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
99	Wiyiga Setiawan	>Rp 6.000.000-Rp 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh
100	Welly Andira	> Rp. 8.000.000	Tidak Pernah	Sangat Patuh



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA SELATAN DAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT

JALAN TASIK, KAMBANG IWAK, PALEMBANG 30135, KOTAK POS 1386
TELEPON (0711) 357077, 355193; FAKSIMILE (0711) 354953; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 500200
EMAIL : pengaduan@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
PELAKSANAAN RISET/PENELITIAN
Nomor : KET- 54 /WPJ.03/KP.0101/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Subbagian Umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat, menerangkan bahwa mahasiswa/i atas nama :

Nama : Frengky Firmansyah
NIM : 222011381
Jurusan : Akuntansi
Lembaga Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Palembang

telah selesai melaksanakan riset/pengambilan data di KPP Paratama Palembang Ilir Barat pada tanggal Juli 2015.

Demikian surat keterangan dari kami.

Palembang, 25 Juni 2015
a.n. Kepala Kantor,
Kepala Subbagian Umum dan
Kepatuhan Internal



Ali Hanafiah
NIP. 195911071982121001

Tembusan:
Kepala Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Frenky Firmansyah	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 381	KETUA M. Orba Kurniawan, S.E., SH., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat)	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1					
2	21/4-2015	hbs I x II			hbs
3					
4	8/5-2015	hbs I x II			hbs
5					
6	21/5-2015	hbs II			hbs
7					
8	30/5-2015	hbs IV			hbs
9					
10	29/6-2015	hbs V			hbs
11					
12	22/6-2015	hbs VI			hbs
13		hbs VII			hbs
14	20/7-2015	hbs VIII			hbs
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Program Studi



Rosalma Ghazali, S.E., Ak., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
 Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

e: fe.umpalembang.ac.id

Email : febumplg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 07 Agustus 2015
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Frenky Firmansyah
 NIM : 22 2011 381
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : PERPAJAKAN
 Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENGHASILAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat)

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H, M.Si	Pembimbing	19/8 2015	
2	H. M. Basyaruddin R, S.E, Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	19-8-2015	
3	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji I	19-8-2015	
4	Mizan, S.E, M.Si, Ak., CA	Penguji II	19-8-2015	

Palembang, Agustus 2015
 Dekan
 dan Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021960



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI



PIAGAM

No.259/H-4/LPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Frenky Firmansyah
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 381
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Sri Jaya Makmur, 26-11-1992

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 2 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Tanjung Agung
Kecamatan : Banyuasin III
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui
Rektor

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 15 September 2014

Ir. Alhanannasir, M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Unggul dan Islami

Sertifikat

269/J-10/FEB-UMP/SHAVII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : FRENKY FIRMANSYAH
NIM : 222011381
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ (22)** Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 06 Juli 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

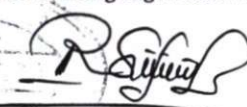
Name : Frenky Firmansyah
Place/Date of Birth : Sri Jaya Makmur, November 26th, 1992
Test Times Taken : +2
Test Date : February 18th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 52
Structure Grammar : 42
Reading Comprehension : 48
OVERALL SCORE : 473

Palembang, March 5th, 2015

Head of Language Laboratory


Rini Susanti, S.Pd.,M.A

NBM?NIDN. 1164932/0210098402

BIODATA PENULIS

Nama : Frenky Firmansyah

NIM : 22 2011 381

Tempat/Tanggal Lahir : Srijaya Makmur, 26 November 1992

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Desa. Srijaya Makmur Kec. Nibung Kab.Musi
Rawas Utara

No. Handphone : 082371777231

Nama Orang Tua

 Ayah : Ason Boy

 Ibu : Masfurkah

Pekerjaan Orang Tua

 Ayah : Wiraswasta

 Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Desa. Srijaya Makmur Kec. Nibung Kab.Musi
Rawas Utara